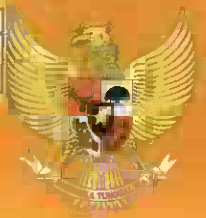


LABEL SEMENTARA SENSUS BARANG 2014			
Ruang	ID	Lokasi	Petugas
B2110	123.0619.90183	BA25	RM



Katalog BPS: 9102007.35



HASIL PENDAFTARAN PERUSAHAAN/USAHA

(Perdagangan Besar dan Eceran, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum,
Jasa Pariwisata, Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi)

Establishment Listing Results

(Wholesale and Retail, Accommodations, Food and Beverages, Tourism Service, Transportation, Warehouse, and Telecommunication)

HASIL SENSUS EKONOMI 2006

The 2006 Economic Census Results

PROVINSI JAWA TIMUR
East Java Province

IN AKTIF

ISBN 978-979-724-806-2



BADAN PUSAT STATISTIK - STATISTICS INDONESIA



HASIL PENDAFTARAN PERUSAHAAN/USAHA

**(Perdagangan Besar dan Eceran, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum,
Jasa Pariwisata, Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi)**

Establishment Listing Results

***(Wholesale and Retail, Accommodations, Food and Beverages, Tourism Service, Transportation,
Warehouse, and Telecommunication)***

HASIL SENSUS EKONOMI 2006

The 2006 Economic Census Results

PROVINSI JAWA TIMUR

East Java Province

SENSUS EKONOMI 2006 / 2006 Economic Census

HASIL PENDAFTARAN PERUSAHAAN

(Perdagangan Besar dan Eceran, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi)

Establishment Listing Result

(Wholesale and Retail, Accommodations, Foods, Beverage, Transportation, Warehouse, Telecommunication)

JAWA TIMUR / East Java

ISBN 978-979-724-806-2

No.Publikasi / Publication Number : 05400.0716

Katalog BPS / Catalogue BPS : 9102007.35

Naskah / Manuscript :

Tim Penyusun Publikasi SE06

SE06 Publication Team

Gambar Kulit / Cover Design :

Direktorat Diseminasi Statistik

Directorat of Statistical Dissemination

Diterbitkan oleh / Published by :

Badan Pusat Statistik, Jakarta – Indonesia

BPS – Statistics Indonesia

Dicetak oleh / Printed by :

CV. CITRA RHEMA NUSANTARA

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya.

May be cited with referenced to the source

Kata Pengantar

Publikasi Tingkat Provinsi dari Hasil Pendaftaran Perusahaan/Usaha (Listing) Kategori G (Perdagangan Besar dan Eceran), Kategori H (Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum), serta Kategori I (Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi) ini merupakan salah satu seri publikasi hasil pelaksanaan Sensus Ekonomi 2006 (SE06) Tahap Pertama yang dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2006. Publikasi ini memuat informasi berupa tabel-tabel sektoral yang meliputi jumlah perusahaan, lokasi usaha (permanen dan non-permanen) dan jumlah tenaga kerja per kabupaten/kota di provinsi yang bersangkutan.

Diharapkan publikasi ini dapat dimanfaatkan baik oleh perusahaan/usaha yang berkepentingan maupun para konsumen data yang memerlukan bagi perencanaan kegiatan sektoral. Disamping itu hasil listing tersebut diharapkan dapat digunakan juga sebagai kerangka bagi penelitian atau studi-studi khusus selanjutnya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangannya baik sebagai responden, sumber data, maupun kegiatan penyelesaian akhir publikasi ini.

Jakarta, Nopember 2007
Kepala Badan Pusat Statistik,



DR. Rusman Heriawan
NIP. 340003999

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
I. Penjelasan Umum	
A. Pendahuluan	1
B. Tujuan	1
C. Lingkup dan Cakupan	2
D. Tahapan Pelaksanaan SE2006	3
E. Metode Pendaftaran Perusahaan/Usaha	3
F. Organisasi Lapangan	5
G. Dokumen yang digunakan	5
H. Konsep dan Definisi	5
II. Ulasan Ringkas Hasil Pendaftaran Perusahaan/Usaha Sektor Distribusi	
A. Perdagangan	15
B. Penyediaan Akomodasi	20
C. Perusahaan Penyediaan Makan Minum	22
D. Perusahaan/Usaha Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	27
E. Jasa Perjalanan Wisata	31
F. Jasa Pariwisata	33

Tabel-tabel

DAFTAR TABEL

A. Tabel Perusahaan/Usaha Perdagangan Besar dan Eceran

- A.1. Banyaknya Perusahaan/Usaha Perdagangan menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Number of Trade Establishments by Regency/Municipality and Industrial Classification
- A.2. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/Usaha Perdagangan menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Number of Employees of Trade Establishments by Regency/Municipality and Industrial Classification
- A.3. Banyaknya Perusahaan/Usaha Perdagangan menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Perusahaan/Usaha
Number of Trade Establishments Establishments by Regency/Municipality and Establishmen Location
- A.4. Banyaknya Perusahaan/Usaha Perdagangan menurut Kabupaten/Kota dan Status Badan Hukum
Number of Trade Establishments by Regency/Municipality and Legal Status
- A.5. Banyaknya Perusahaan/Usaha Perdagangan menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Banyaknya Pekerja
Number of Trade Establishments by Regency/Municipality and Employees Group
- A.6. Banyaknya Perusahaan/Usaha Perdagangan menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Kelompok Banyaknya Pekerja
Number of Trade Establishments by Industrial Classification and Employees Group
- A.7. Banyaknya Perusahaan/Usaha Perdagangan menurut Kabupaten/Kota dan Jaringan Usaha
Number of Trade Establishments by Regency/Municipality and Business Network
- A.8. Banyaknya Perusahaan/Usaha Perdagangan menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Jaringan Usaha
Number of Trade Establishments by Industrial Classification and Business Network

A.9. Banyaknya Perusahaan/Usaha Perdagangan menurut Kabupaten/Kota dan Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial
Number of Trade Establishments by Regency/Municipality and Starting Year of Commercially Production

A.10. Banyaknya Perusahaan/Usaha Perdagangan menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial
Number of Trade Establishments by Industrial Classification and Starting Year of Commercially Production

B. Tabel Perusahaan/Usaha Penyediaan Akomodasi

B.1. Jumlah Perusahaan/Usaha Akomodasi Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Akomodasi
Number of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Accommodation Classification

B.2. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan/Usaha Akomodasi Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Akomodasi
Number of Employees of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Accommodation Classification

B.3. Jumlah Perusahaan/Usaha Akomodasi Menurut Kabupaten/Kota dan Status Badan Hukum
Number of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Legal Status

B.4. Jumlah Perusahaan/Usaha Akomodasi Menurut Klasifikasi dan Status Badan Hukum
Number of Accommodation Establishments by Classification and Legal Status

B.5. Jumlah Perusahaan/Usaha Akomodasi Menurut Klasifikasi dan Kelompok Tenaga Kerja
Number of Accommodation Establishments by Classification and Employees Group

C. Tabel Perusahaan/Usaha Penyediaan Makan Minum

C.1. Jumlah Perusahaan/Usaha Penyediaan Makan Minum Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Number of Food and Beverage Establishments by Regency/Municipality and Industrial Classification

- C.2. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan/Usaha Penyediaan Makan Minum Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Number of Workers of Food and Beverage Establishment by Regency/Municipality and Industrial Classification
- C.3. Jumlah Perusahaan/Usaha Penyediaan Makan Minum Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tenaga Kerja
Number of Food and Beverage Establishment by Regency/Municipality and Employees Group
- C.4. Jumlah Perusahaan/Usaha Penyediaan Makan Minum Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Kelompok Tenaga Kerja
Number of Food and Beverage Establishment by Industrial Classification and Employees Group
- C.5. Jumlah Perusahaan/Usaha Penyediaan Makan Minum Menurut Kabupaten/Kota dan Tahun Mulai Beroperasi
Number of Food and Beverage Establishment by Regency/Municipality and Starting Year of Commercially Production
- C.6. Jumlah Perusahaan/Usaha Penyediaan Makan Minum Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Tahun Mulai Beroperasi
Number of Food and Beverage Establishment by Industrial Classification and Starting Year of Commercially Production
- D. Tabel Perusahaan/Usaha Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi**
- D.1. Jumlah Perusahaan/Usaha Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Menurut Kabupaten/Kota dan Tahun Mulai Beroperasi
Number of Transport, Storage, and Communication Establishments by Regency/Municipality and Industrial Classification
- D.2. Jumlah Perusahaan/Usaha Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Menurut Kabupaten/Kota dan Status Badan Hukum/Usaha
Number of Transport, Storage, and Communication Establishments by Regency/Municipality and Legal Status
- D.3. Jumlah Perusahaan/Usaha Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Status Badan Hukum/Usaha
Number of Transport, Storage, and Communication Establishments by Industrial Classification and Legal Status

- D.4. Jumlah Perusahaan/Usaha Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Jaringan Perusahaan/Usaha
Number of Transport, Storage, and Communication Establishments by Industrial Classification and Business Network
- D.5. Jumlah Perusahaan/Usaha Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Menurut Kelompok Jumlah Tenaga Kerja dan Jaringan Perusahaan/Usaha
Number of Transport, Storage, and Communication Establishments by Worker Group and business Network
- D.6. Jumlah Perusahaan/Usaha Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Jaringan Perusahaan/Usaha
Number of Transport, Storage, and Communication Establishments by Industrial Classification and Business Network
- D.7. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan/Usaha Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha
Number of Employees of Transport, Storage, and Communication Establishments by Regency/Municipality and Industrial Classification
- E. Tabel Perusahaan/Usaha Jasa Perjalanan Wisata**
- E.1. Jumlah Perusahaan/Usaha Jasa Perjalanan Wisata Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Number of Tours and Travel Establishments by Regency/Municipality and Industrial Classification
- E.2. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan/Usaha Jasa Perjalanan Wisata Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Number of Employees of Tours and Travel Establishments by Regency/Municipality and Industrial Classification
- E.3. Jumlah Perusahaan/Usaha Jasa Perjalanan Wisata Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tenaga Kerja
Number of Tours and Travel Establishments by Regency/Municipality and Employees Group

E.4. Jumlah Perusahaan/Usaha Jasa Perjalanan Wisata Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Kelompok Tenaga Kerja
Number of Tours and Travel Establishments by Industrial Classification and Employees Group

F. Tabel Perusahaan/Usaha Jasa Pariwisata

F.1. Jumlah Perusahaan/Usaha Kawasan Pariwisata, ODTW, Jasa Rekreasi dan Hiburan Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Number of Establishments of Tourism Resort, Special Interest Tourism Destination, Recreation and Entertainment Services by Regency/Municipality and Industrial Classification

F.2. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan/Usaha Kawasan, Museum dan Taman Wisata Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Number of Employees of Museum, Tourism Area Establishment by Regency/Municipality and Industrial Classification

F.3. Jumlah Perusahaan/Usaha Kawasan, Museum dan Taman Wisata Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tenaga Kerja
Number of Establishments of Museum and Tourism Area by Regency/Municipality and Employees Group

I. PENJELASAN UMUM SENSUS EKONOMI 2006

A. Pendahuluan

Sensus Ekonomi 2006 (SE06) sangat penting arti dan peranannya dalam perencanaan ekonomi mikro dan makro di Indonesia. Dari SE06 tersebut diperoleh data yang lengkap mengenai keberadaan, penyebaran, aktivitas, dan karakteristik seluruh kegiatan ekonomi di luar sektor pertanian.

SE06 dikakukan dalam dua tahap. Tahap pertama dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2006 berupa pendaftaran perusahaan/usaha (listing) yang melalui pendekatan lokasi usaha, baik yang berskala besar, menengah, maupun berskala kecil, termasuk kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh anggota rumah tangga. Tahap Kedua dilaksanakan mulai bulan Mei 2007 berupa sensus sampel untuk Usaha Mikro dan Kecil (UMK) dan sensus lengkap untuk usaha Menengah dan Besar (UMB) dengan pertanyaan yang lebih rinci.

Publikasi hasil listing ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lengkap mengenai potensi kegiatan ekonomi sampai dengan wilayah terkecil. Perlu diinformasikan bahwa dari hasil listing ini telah digunakan sebagai dasar membangun kerangka contoh induk (KCI) sebagai acuan penarikan sampel dalam pendataan UMK dengan pertanyaan yang lebih rinci. Disamping itu juga akan berguna sebagai KCI bagi kegiatan survei-survei perusahaan/usaha selanjutnya.

B. Tujuan

Tujuan Sensus Ekonomi 2006 secara umum adalah mengumpulkan dan menyajikan data dasar yang lengkap, rinci dan *up to date* tentang kegiatan ekonomi di wilayah Indonesia yang mencakup jumlah, karakteristik usaha dan kegiatan dari semua skala perusahaan/usaha yang bergerak di berbagai lapangan usaha di luar usaha pertanian. Secara khusus, tujuan Sensus Ekonomi 2006 sebagai berikut :

- 1) Menyajikan statistik dasar kegiatan ekonomi di luar lapangan usaha pertanian pada wilayah administrasi kecil (*small area statistics*).
- 2) Menyusun peta dan direktori terpadu perusahaan yang lengkap dan rinci di setiap kabupaten/kota.
- 3) Mendapatkan populasi perusahaan/usaha menurut lapangan usaha, skala usaha, dan wilayah.
- 4) Menyusun KCI atau MSF yang lengkap untuk keperluan survei bidang ekonomi.
- 5) Mendapatkan informasi dasar tentang berbagai permasalahan usaha di Indonesia menurut lapangan usaha, skala usaha, dan wilayah.

C. Lingkup dan Cakupan

Kegiatan Sensus Ekonomi 2006 ini dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, dan mencakup seluruh kegiatan usaha yang meliputi semua kategori lapangan usaha, kecuali kategori Lapangan Usaha Pertanian dan Administrasi Pemerintahan, Pertahanan serta Jaminan Sosial Wajib.

Kategori Lapangan Usaha yang dicakup:

- 1) Kategori C : Pertambangan dan penggalian;
- 2) Kategori D : Industri pengolahan;
- 3) Kategori E : Listrik, gas, dan air;
- 4) Kategori F : Konstruksi;
- 5) Kategori G : Perdagangan besar dan eceran;
- 6) Kategori H : Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum;
- 7) Kategori I : Transportasi, pergudangan, dan komunikasi;
- 8) Kategori J : Perantara keuangan;
- 9) Kategori K : Realestat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan;
- 10) Kategori M : Jasa pendidikan;
- 11) Kategori N : Jasa kesehatan dan kegiatan sosial;
- 12) Kategori O : Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya (kecuali untuk organisasi buruh, organisasi keagamaan, dan organisasi politik, tidak dicakup dalam pelaksanaan SE06 ini); dan
- 13) Kategori P : Jasa perorangan yang melayani rumah tangga.

Khusus untuk publikasi tabel sektor Distribusi ini kategori yang dicakup adalah: G (Perdagangan besar dan eceran), H (Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum), dan I (Transportasi, pergudangan, dan komunikasi)

D. Tahapan Pelaksanaan SE2006

1. Tahap Persiapan: meliputi kegiatan penyusunan pedoman operasional lapangan, inventarisasi direktori, penentuan unit pengamatan, pengecekan sketsa peta blok sensus, uji coba dan lain sebagainya, dilaksanakan pada tahun anggaran 2004-2005.
2. Tahap Pendaftaran perusahaan/usaha: Dilaksanakan pada bulan Mei-Juni tahun 2006 mencakup seluruh kegiatan usaha baik di tempat permanen maupun bukan permanen, termasuk berbadan hukum maupun tidak berbadan hukum.
3. Tahap Pencacahan: dilakukan dengan 2 metode pengumpulan data:
 - a). Pencacahan Sampel, yaitu pencacahan perusahaan/usaha mikro kecil (UMK) dengan sampel sebesar 1,2 juta perusahaan/usaha, dan dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2007.
 - b). Pencacahan Lengkap: perusahaan/usaha menengah besar (UMB) dengan populasi sekitar 179 ribu perusahaan/usaha dan dilaksanakan pada bulan Mei-Agustus tahun 2007.

E. Metode Pendaftaran Perusahaan/Usaha

Metode pendaftaran SE06 adalah *door to door* dan *snowball*. Yang dimaksud dengan metode pendaftaran *snowball* adalah prosedur pendaftaran yang dilaksanakan dengan cara mengunjungi hanya unit-unit usaha termasuk usaha rumah tangga yang ada dalam suatu lokasi. Informasi keberadaan unit-unit usaha pertama kali diperoleh dari nara sumber awal (Ketua RT, RW, dan tokoh masyarakat lainnya).

Untuk desa/kelurahan dengan klasifikasi non konsentrasi, digunakan metode pendaftaran *snowball* dan *door to door*, karena sekalipun telah didefinisikan sebagai daerah non konsentrasi, masih mungkin terdapat beberapa blok sensus dalam desa/kelurahan tersebut merupakan blok sensus konsentrasi usaha. Sedangkan untuk **desa/kelurahan konsentrasi** menerapkan metode pendaftaran *door to door*, artinya bahwa semua unit perusahaan/usaha dalam blok sensus dilisting untuk memperoleh daftar perusahaan/usaha. Dengan demikian, metode pendaftaran *door to door* dilakukan untuk desa/kelurahan konsentrasi serta blok sensus konsentrasi dalam desa/kelurahan non konsentrasi. Sedangkan metode *snowball* hanya diterapkan pada blok sensus non konsentrasi dalam desa/kelurahan non konsentrasi.

Konsentrasi: *Desa/Kelurahan/Blok Sensus, diklasifikasikan sebagai daerah konsentrasi bila banyaknya Bangunan BukanTempat Tinggal dan Campuran(BBTTC) di dalam Desa/Kelurahan/Blok Sensus tersebut memenuhi jumlah tertentu yang telah ditetapkan.*

1. Metode *Door to Door*

Untuk blok sensus dalam desa/kelurahan konsentrasi dan blok sensus konsentrasi dalam desa/kelurahan non konsentrasi akan dilisting secara *door to door* yaitu mendaftar dari bangunan ke bangunan untuk mendapatkan perusahaan/usaha yang satu ke perusahaan/usaha berikutnya secara berurutan sehingga tidak ada satupun usaha yang terlewatkan. Untuk menghindari lewat cacah atau ganda cacah, maka pendaftaran harus dimulai dari nomor urut segmen terkecil kemudian pindah ke segmen berikutnya, bila segmen sebelumnya telah selesai dilakukan pendaftaran seluruh perusahaan/usaha. Dalam pelaksanaan listing ini petugas menggunakan Daftar SE06-L1 dan Daftar SE06-L2 dan merujuk pada sketsa peta blok sensus/sub blok sensus hasil *scanning*.

Sketsa peta blok sensus/sub blok sensus hasil *scanning* digunakan oleh petugas sebagai acuan untuk mengenali batas-batas blok sensus/sub blok sensus yang menjadi wilayah tugasnya.

2. Metode *Snowball*

Pelaksanaan listing dengan metode *snowball* dilakukan pada blok sensus non konsentrasi dalam desa/kelurahan non konsentrasi. Dalam melakukan listing petugas menggunakan Daftar SE06-L1 dan Daftar SE06-L2 untuk mencatat karakteristik perusahaan/usaha dan merujuk pada sketsa peta blok sensus untuk mengenali batas-batas wilayah.

Untuk memudahkan pelaksanaan listing kepada petugas diberikan satu instrumen tambahan yaitu Daftar SE06-LIU yang digunakan untuk mencatat keberadaan perusahaan/usaha berdasarkan informasi dari nara sumber sebagai informasi awal. Nara sumber yang pertama kali dikunjungi adalah tokoh masyarakat setempat dan atau anggota masyarakat lainnya yang dianggap mempunyai informasi keberadaan perusahaan/ usaha di wilayahnya. Agar hasilnya sesuai dengan yang diharapkan, maka minimal dalam satu RT atau Satuan Lingkungan Setempat (SLS) ditetapkan satu nara sumber. Keberadaan perusahaan/usaha yang dapat ditindaklanjuti adalah yang masih berada dalam blok sensus yang menjadi wilayah tugasnya (dicek kembali sesuai dengan hasil *scanning* sketsa peta blok sensus yang telah disediakan).

F. Organisasi Lapangan

Petugas Pencacah Lengkap (PCL) dalam pelaksanaan SE06 adalah mitra statistik yang dilatih untuk melakukan pendaftaran usaha. Untuk pelaksanaan lapangan dibantu dan didampingi oleh Petugas Pemeriksa Lapangan (PML). Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) bertugas mengkoordinasikan kegiatan lapangan di tingkat kecamatan. BPS Kabupaten/Kota/Provinsi melakukan koordinasi di masing-masing wilayahnya berkoordinasi dengan Bupati/Walikota/Gubernur, instansi terkait, dan asosiasi. Di tingkat pusat, BPS bekerja sama dengan departemen, instansi, dan asosiasi terkait.

G. Dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan untuk melakukan pendaftaran perusahaan/usaha:

Daftar SE06-L2 digunakan untuk mendaftarkan keberadaan perusahaan/usaha di dalam bangunan tempat usaha tersendiri dan lokasi tetap, pada setiap blok sensus/sub blok sensus.

Daftar SE06-L1 digunakan untuk mendaftarkan usaha yang berada di luar bangunan (dengan lokasi tetap ataupun tidak tetap) dan di dalam bangunan tetapi bukan bangunan tempat usaha.

Daftar SE06-LIU digunakan sebagai lembar pembantu identifikasi usaha untuk mencatat informasi awal yang diperoleh dari nara sumber (khusus untuk pendaftaran dengan metode *snowball* pada blok sensus non konsentrasi di desa non konsentrasi)

H. Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi sangat diperlukan agar persepsi terhadap informasi yang dihasilkan tidak bias. Beberapa konsep dan definisi yang digunakan dalam lingkup kegiatan ekonomi di sektor distribusi adalah sebagai berikut:

1. **Usaha** adalah suatu kegiatan ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang/jasa untuk diperjual-belikan atau ditukar dengan barang lain, dan ada seorang atau lebih yang bertanggungjawab/menanggung resiko.
2. **Perusahaan** adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha yang bersifat tetap, terus menerus, yang didirikan, bekerja dan berkedudukan dalam wilayah Indonesia, untuk tujuan memperoleh keuntungan/laba.

3. **Bangunan Tempat Usaha** adalah tempat perlindungan permanen maupun tidak permanen pada tempat tetap yang mempunyai pintu keluar/masuk tersendiri dalam satu kesatuan fungsi/penggunaan yang mempunyai atap, lantai, baik ber dinding maupun tanpa dinding yang digunakan untuk usaha.
4. **Lokasi/tempat usaha** adalah tempat beroperasi secara *de facto* atau lokasi di mana usaha tersebut dilakukan. Lokasi/tempat menurut fisik dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu lokasi permanen dan nonpermanen.
 - a. **Lokasi/tempat usaha permanen** adalah usaha yang berada di dalam bangunan tempat usaha tersendiri dan lokasi tetap. Perusahaan/usaha yang berusaha di lokasi Permanen dicacah dengan daftar SE06-L2.
 - b. **Lokasi/tempat usaha non permanen** adalah usaha yang berada di luar bangunan pada lokasi tetap maupun tidak tetap, atau berada di luar bangunan tetapi pada bangunan bukan tempat usaha. Perusahaan/usaha yang berusaha di lokasi Non Permanen dicacah dengan daftar SE06-L1.

Lokasi tempat usaha Non Permanen dibedakan menjadi 4 macam, yaitu:

- 1) **Los/koridor** adalah tempat usaha yang berada di area pasar atau kompleks pertokoan dan pada umumnya tidak menggunakan bangunan permanen.
 - 2) **Usaha kakilima (K5)** adalah usaha tidak berbadan hukum dengan bangunan dan atau peralatan usaha tidak permanen/men tetap, baik lokasinya tetap maupun berpindah-pindah. Sifat usahanya menghadang/menghampiri konsumen serta dalam pengelolaan usaha umumnya menggunakan fasilitas umum (*public utilities*), antara lain bagian jalan/trotoar yang diperuntukkan bagi kepentingan umum dan bukan sebagai peruntukkan tempat usaha.
 - 3) **Usaha keliling** adalah usaha yang dalam melakukan aktivitas kegiatannya tidak pada suatu lokasi yang tetap (berpindah-pindah).
 - 4) **Pangkalan ojek** adalah tempat berkumpulnya usaha ojek (minimal 2 unit) di lokasi tetap dan beroperasi setiap hari, termasuk yang beroperasi pada hari libur.
5. **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)** merupakan klasifikasi baku mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia, yang dirinci menurut kategori. KBLI hanya mengelompokkan unit produksi menurut kegiatan ekonomi, tidak membedakan unit produksi menurut kepemilikan, jenis badan hukum, formal atau informal.

6. **Kategori** merupakan garis pokok penggolongan kegiatan ekonomi. Penggolongan ini diberi kode satu digit dengan kode alphabet. Dalam KBLI seluruh kegiatan ekonomi di Indonesia digolongkan menjadi 18 kategori. Kategori-kategori tersebut diberi kode huruf dari A s.d Q, dan X sebagai kegiatan yang belum jelas batasannya. Kategori yang termasuk dalam publikasi ini adalah sebagai berikut :

a. **Kategori G : Perdagangan Besar dan Eceran**

Perdagangan adalah kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas, yang meliputi: penjualan mobil dan sepeda motor, serta penjualan eceran bahan bakar kendaraan, perdagangan besar dalam negeri, perdagangan eceran, perdagangan ekspor, dan perdagangan impor.

- 1) **Penjualan mobil dan sepeda motor, serta penjualan eceran bahan bakar kendaraan** adalah kegiatan penjualan (tanpa perubahan teknis) mobil dan sepeda motor, baik baru maupun bekas yang dilakukan dalam partai besar atau eceran, dan juga penjualan suku cadang dan aksesorinya, serta penjualan eceran bahan bakar kendaraan.
- 2) **Perdagangan besar dalam negeri** adalah kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas yang pada umumnya dalam partai besar kepada pedagang eceran, perusahaan industri, kantor, rumah sakit, rumah makan, akomodasi, atau kepada pedagang besar lainnya, atau kegiatan sebagai agen atau perantara dalam pembelian atau penjualan barang dagangan dari/kepada orang atau perusahaan sejenis di dalam negeri.
- 3) **Perdagangan eceran** adalah kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas yang pada umumnya dalam partai kecil oleh toko, toko serba ada (toserba), kios, tempat penjualan melalui pesanan, penjaja dan penjual keliling, perusahaan konsumen, tempat pelelangan, dan sebagainya kepada masyarakat umum untuk penggunaan atau konsumsi perorangan atau rumah tangga.
- 4) **Perdagangan ekspor** adalah kegiatan penjualan barang baru maupun bekas, atau jasa dari dalam ke luar wilayah pabean Indonesia dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 5) **Perdagangan impor** adalah kegiatan penjualan barang baru maupun bekas, atau jasa dari luar ke dalam wilayah pabean Indonesia dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. **Mal, Supermarket, Department**

Store, dan Shopping Centre merupakan pasar modern yang dibangun oleh pemerintah, swasta, atau koperasi. Pengelolaannya dilaksanakan secara modern dan mengutamakan pelayanan kenyamanan berbelanja dengan manajemen berada pada satu tangan, bermodal relatif kuat, dan dilengkapi label harga yang pasti. Setiap perusahaan yang melaksanakan kegiatan usaha pasar modern wajib memperoleh Izin Usaha Pasar Modern (IUPM) yang diperlakukan sebagai Surat Izin Usaha Perdagangan/SIUP. (Sumber : Deperindag, *Petunjuk Mengurus Izin dan Rekomendasi, Tahun 2002*).

b. Kategori H : Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum

Penyediaan akomodasi adalah kegiatan penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan, yang pada umumnya dilakukan secara komersial. Penyediaan akomodasi meliputi: hotel (bintang dan melati), penginapan remaja (*youth hostel*), pondok wisata (*home stay*), bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan jasa akomodasi lainnya.

1) **Hotel berbintang:** usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan telah memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang telah ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda). Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran baik dikelola langsung oleh manajemen hotel maupun oleh pihak lain.

Persyaratan/kriteria sebagai hotel berbintang sesuai ketentuan/persyaratan dari Dinas Pariwisata Daerah antara lain:

- Persyaratan fisik, seperti lokasi hotel, kondisi bangunan.
- Bentuk pelayanan yang diberikan (*service*).
- Kualifikasi tenaga kerja seperti pendidikan dan kesejahteraan karyawan.
- Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang dan diskotik.

2) **Hotel melati:** usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang tetapi telah memenuhi kriteria sebagai hotel melati yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah.

- 3) **Penginapan remaja (Youth Hostel):** usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dan perjalanan.
- 4) **Pondok Wisata (Home Stay):** usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum dengan pembayaran harian, yang dilakukan perseorangan dengan menggunakan sebagian dari tempat tinggalnya.
- 5) **Perkemahan:** usaha penyediaan tempat penginapan di alam terbuka dengan menggunakan tenda atau kereta gandeng bawaan sendiri sebagai tempat penginapan, termasuk juga caravan.
- 6) **Jasa akomodasi lainnya:** usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan yang tidak termasuk salah satu diatas misalnya Wisma.

Penyediaan makan minum adalah usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak. Penyediaan makan minum meliputi: restoran/rumah makan, warung makan, bar, kedai makanan dan minuman, penjual makanan dan minuman keliling/tempat nonpermanen dan jasa boga (katering).

Kegiatan Utama Perusahaan / Usaha Restoran / Rumah Makan, Bar dan Jasa Boga mencakup usaha penjualan makanan jadi dan minuman berikut jasa menyajikan dan menghidangkannya bagi umum di tempat penjualannya. Penyediaan jasa pangan ini biasanya dilakukan di restoran / rumah makan, warung makan, bar, kantin dan kedai makanan dan minuman. Termasuk juga dalam hal ini penjualan makanan dan minuman keliling / tempat nonpermanen dan usaha jasa boga (katering) termasuk jasa boga yang melayani pesawat angkutan udara.

- 1) **Restoran / Rumah Makan** merupakan jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan / perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan telah mendapatkan ijin dari instansi yang membinanya.

- 2) **Warung Makan** merupakan jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan tetap (tidak berpindah-pindah), yang menyajikan dan menjual makanan dan minuman di tempat usahanya baik dilengkapi maupun tidak dengan peralatan / perlengkapan untuk proses pembuatan maupun penyimpanan dan belum mendapatkan ijin dan keputusan dari instansi yang membinanya.
- 3) **Bar** merupakan jenis usaha yang kegiatannya menghadirkan minuman keras dan atau minuman lainnya serta makanan kecil untuk umum di tempat usahanya dan telah mendapatkan ijin dari instansi yang membinanya. Usaha bar yang merupakan fasilitas dari hotel bintang tidak dimasukkan dalam golongan ini
- 4) **Kedai Makanan dan Minuman** merupakan jenis usaha perdagangan eceran yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman siap dikonsumsi yang melalui proses pembuatan di tempat tetap yang dapat di pindah-pindahkan atau di bongkar pasang, biasanya dengan menggunakan tenda, seperti : kedai kopi, kedai seafood.
- 5) **Penjual Makanan dan Minuman Keliling / Tempat Nonpermanen** merupakan usaha perdagangan eceran yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman siap dikonsumsi yang di dahului dengan proses pembuatan dan biasanya dijual dengan cara berkeliling., seperti tukang bakso keliling, tukang gorengan keliling.
- 6) **Jasa Boga (Catering)** mencakup usaha penjualan makanan jadi (siap dikonsumsi) yang terselenggara melalui pesanan-pesanan untuk kantor, perayaan, pesta, seminar, rapat dan sejenisnya. Biasanya makanan jadi yang dipesan diantar ke tempat kerja, pesta, seminar, rapat dan sejenisnya berikut pramusaji yang akan melayani tamu-tamu / peserta seminar atau rapat pada saat pesta/ seminar berlangsung. Termasuk dalam kelompok ini jasa boga yang melayani pesawat angkutan udara, tempat pengeboran minyak dan lokasi penggergajian kayu.

c. **Kategori I : Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi**

Pengangkutan adalah kegiatan pemindahan orang/penumpang dan atau barang/ternak dari satu tempat ke tempat yang lain melalui darat, air, maupun udara dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor. Termasuk juga jasa angkutan, pengepakan dan pengiriman barang, keagenan/biro perjalanan, serta usaha persewaan angkutan darat/air/ udara berikut pengemudinya.

- 1) **Pergudangan** adalah usaha penyimpanan barang di gudang dengan fasilitas-fasilitasnya, seperti penyimpanan barang dalam kamar/ruangan pendingin (*cold storage*) dan gudang barang-barang yang berada di kawasan berikat.
- 2) **Komunikasi** adalah usaha pelayanan komunikasi untuk umum baik melalui pos, telepon, telegraf/teleks atau hubungan radio panggil (*pager*).

d. **Kategori K : Realestat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan**

Yang dicakup dalam kategori K (Realestat dan Kegiatan Kawasan Pariwisata, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan,), pada publikasi ini, yaitu *kegiatan Kawasan Pariwisata adn penyediaan sarana wisata tirta*.

e. **Kategori O : Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan & Perorangan Lainnya**

Kategori jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya terdiri dari: jasa kebersihan, kegiatan organisasi, jasa rekreasi, jasa kebudayaan, olah raga, dan jasa kegiatan lainnya. Yang dicakup untuk jasa pariwisata adalah kegiatan di jasa rekreasi, kebudayaan, dan olahraga.

Jasa rekreasi, kebudayaan, dan olahraga mencakup: kegiatan perfilman, radio, televisi, dan hiburan lainnya; kegiatan kantor berita; perpustakaan, arsip, museum, dan kegiatan kebudayaan lainnya; dan olahraga dan rekreasi lainnya.

- 1) **Kegiatan perfilman, radio, televisi, dan hiburan lainnya** mencakup jasa hiburan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta, seperti: pembuatan dan pendistribusian film dan video, pembuatan film untuk televisi, penyelenggaraan usaha bioskop, penyelenggara siaran radio dan televisi, penyelenggaraan hiburan baik melalui siaran radio maupun televisi, kegiatan novelis, penulis cerita dan pengarang lainnya, aktor, penyanyi, penari sandiwara, penari dan seniman panggung lainnya yang sejenis, kegiatan produser radio, televisi, dan film, penceramah, pelukis, kartunis, dan pemahat patung; dan jasa penunjang hiburan, seperti: jasa juru kamera, juru lampu, juru rias, penata musik, dan jasa peralatan lainnya sebagai penunjang seni panggung.
- 2) **Kegiatan kantor berita** mencakup kegiatan yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun swasta dalam usaha mencari, mengumpulkan, mengolah dan sekaligus mempublikasikan berita melalui media cetak maupun elektronik, dengan tujuan untuk menyampaikannya kepada masyarakat sebagai informasi, seperti: Kantor Berita Antara. Termasuk usaha mencari berita yang dilakukan oleh perorangan maupun swasta sebagai bahan informasi.

- 3) **Perpustakaan, arsip, museum, dan kegiatan kebudayaan lainnya** mencakup kegiatan mendokumentasikan bermacam informasi yang diselenggarakan oleh perpustakaan dan arsip, kegiatan operasi museum dan peninggalan sejarah yang dikelola pemerintah maupun swasta, penyelenggaraan tempat rekreasi kebun raya, kebun binatang dan taman konservasi alam.
- 4) **Olahraga dan kegiatan rekreasi lainnya** mencakup bermacam jenis olahraga, bermacam jasa rekreasi lainnya, penyelenggaraan objek dan daya tarik wisata minat khusus.

7. Konsep Badan Hukum/Badan Usaha

Badan hukum adalah bentuk pengesahan suatu perusahaan/usaha pada waktu pendirian, yang dilakukan oleh instansi pemerintah yang berwenang:

a. PT Persero/Perum

PT (Persero) adalah perusahaan yang saham-sahamnya dimiliki oleh negara (pemerintah), dan kekayaan perusahaan dipisahkan dari kekayaan negara dengan tujuan mencari keuntungan maksimal dengan menggunakan faktor-faktor produksi secara efisien.

Perusahaan Umum Negara (Perum) adalah perusahaan yang bukan semata-mata bertujuan mencari keuntungan, melainkan untuk melayani kepentingan umum masyarakat di bidang jasa-jasa vital (*public utilities*). Usaha yang dijalankan memperhatikan segi efisiensi, efektivitas, ekonomis serta bentuk pelayanan yang baik. Seluruh modal perusahaan dimiliki negara yang dipisahkan dari kekayaan negara serta dapat memperoleh kredit dalam bentuk obligasi, dan diberi kebebasan bergerak untuk mengadakan perjanjian, kontrak dan hubungan dengan perusahaan lain.

- b. **Perseroan Terbatas (PT)** adalah perusahaan yang berstatus badan hukum, didirikan dengan modal yang terbagi dalam saham-saham dan pemegang saham bertanggung jawab terbatas pada nilai nominal saham yang dimiliki. Dalam menjalankan kegiatannya pemegang saham ikut serta berperan tergantung besar kecilnya jumlah saham yang dimiliki, atau berdasarkan perjanjian antar pemegang saham.

- c. **Yayasan** adalah merupakan sebuah badan hukum dengan kekayaan yang dipisahkan. Tujuan pendiriannya dititikberatkan pada usaha sosial dan bukan mencari untung.
- d. **Koperasi** adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan.
- e. **Perseroan Komanditer/Commanditair Venootschap (CV)** adalah suatu bentuk perjanjian kerjasama untuk berusaha antara orang-orang yang bersedia memimpin, mengatur perusahaan dan bertanggung jawab penuh atas kekayaan pribadinya, dengan orang-orang yang memberikan pinjaman dan tidak bersedia memimpin perusahaan serta bertanggungjawab pada kekayaan yang diikutsertakan dalam perusahaan tersebut.
- f. **Firma** adalah suatu persekutuan untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama, masing-masing anggota firma bertanggung jawab sepenuhnya atas segala perikatan. Laba yang diperoleh dibagi bersama-sama dan rugi dari perusahaan ditanggung bersama pula.
- g. **Ijin Diparda** yaitu status badan hukum bagi perusahaan/usaha pariwisata yang telah memperoleh surat ijin usaha (SIUP) atau keterangan dari Dinas Pariwisata Daerah (Diparda) tingkat I/II setempat. Termasuk dalam pengertian tersebut usaha-usaha pariwisata yang memperoleh ijin usaha langsung dari Badan Perekonomian Daerah (untuk pemda tingkat I/II yang tidak mempunyai Diparda).
- h. **Tidak berbadan Hukum** adalah perusahaan yang belum mempunyai badan hukum/usaha, biasanya untuk usaha-usaha perorangan.

www.bps.go.id

II. ULASAN RINGKAS HASIL PENDAFTARAN PERUSAHAAN/USAHA PROVINSI JAWA TIMUR

A. Perdagangan

1. Perusahaan/Usaha Perdagangan menurut Klasifikasi Lapangan Usaha

Hasil pendaftaran perusahaan/usaha (listing) kategori perdagangan menurut kab/kota dan klasifikasi lapangan usaha pada kegiatan Sensus Ekonomi 2006 (SE06) di Provinsi Jawa Timur terdapat 1.857.127 usaha yang terdiri dari 917.234 usaha berlokasi permanen dan 939.893 usaha berlokasi non permanen.

Tabel 1. Banyaknya Perusahaan/Usaha Perdagangan Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Lokasi Usaha

Klasifikasi Lapangan Usaha	Permanen	Non Permanen	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Perdagangan Besar	22 521	9 586	32 107
2. Perdagangan Eceran	894 643	930 307	1 824 950
3. Ekspor Impor	70	0	70
J u m l a h	917 234	939 893	1 857 127

Usaha perdagangan eceran memiliki jumlah terbesar dari seluruh kategori perdagangan sebanyak 1.824.950 usaha atau 98,27 persen. Urutan kedua yaitu usaha perdagangan besar sebesar 32.107 usaha atau 1,73 persen. Sedangkan usaha dengan jumlah terkecil adalah perdagangan ekspor impor yang hanya berjumlah 70 usaha dari total kategori perdagangan di Provinsi Jawa Timur. Hasil listing SE06, jumlah perusahaan/usaha perdagangan eceran terbesar

terdapat di Kota Surabaya yang berjumlah 150.594 usaha. Sedangkan Kabupaten Mojokerto memiliki jumlah perusahaan/usaha perdagangan eceran terkecil yaitu berjumlah 6.681 usaha (lihat Lampiran Tabel A.1).

Sebaran perusahaan/usaha menurut kab/kota, Kota Surabaya adalah daerah yang paling banyak usaha perdagangannya yaitu sebesar 152.832 usaha dari 1.857.127 usaha perdagangan di Provinsi Jawa Timur, dan didominasi oleh usaha perdagangan eceran sebanyak 150.594 usaha, kemudian usaha perdagangan besar yaitu sebesar 2.210 usaha. Jumlah usaha perdagangan besar terbesar terdapat di Kabupaten Bondowoso yaitu sebesar 3.639 usaha dari 32.107 usaha perdagangan besar di Provinsi Jawa Timur atau 1,73 persen. Sedangkan jumlah usaha perdagangan besar terkecil terdapat di Kabupaten Sampang yaitu hanya sebesar 37 usaha. Untuk usaha perdagangan ekspor impor jumlah terbesar terdapat di Kota Surabaya yaitu sebesar 28 usaha dari 70 usaha perdagangan ekspor impor di Provinsi Jawa Timur.

2. Tenaga Kerja dan Rata-rata Tenaga Kerja per Usaha pada Perusahaan/Usaha Perdagangan

Sebanyak 2.941.694 tenaga kerja dari hasil listing perusahaan/usaha perdagangan di Provinsi Jawa Timur terdistribusi ke dalam usaha-usaha berikut.

Jumlah tenaga kerja terbesar terserap pada usaha perdagangan eceran yaitu 2.823.603 orang atau 95,99 persen dari total tenaga kerja perusahaan/usaha perdagangan di Provinsi Jawa Timur. Perdagangan besar menempati urutan kedua dalam penyerapan tenaga kerja yaitu sebesar 115.387 orang atau 3,92 persen. Sedangkan perdagangan ekspor impor merupakan usaha yang menyerap tenaga kerja terkecil yaitu 2.704 orang atau 0,09 persen.

Penyerapan tenaga kerja menurut klasifikasi lapangan usaha perdagangan, usaha perdagangan eceran terbesar terdapat di Kota Surabaya (9,88%). Sama halnya dengan penyerapan tenaga kerja terbesar untuk usaha perdagangan besar juga berada di Kota Surabaya (18,29%). Sedangkan usaha perdagangan ekspor impor, penyerapan tenaga kerja terbesar berada di wilayah Kabupaten Jember yaitu sebanyak 936 orang (34,62%).

Tabel 2. Banyaknya Perusahaan/Usaha Perdagangan, Tenaga Kerja, dan Rata-rata Tenaga Kerja per Usaha Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha

Klasifikasi Lapangan Usaha		Banyaknya Usaha	Banyaknya Tenaga Kerja	Rata-rata Tenaga kerja per Usaha
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Perdagangan Besar	32 107	115 387	3,59
2.	Perdagangan Eceran	1 824 950	2 823 603	1,55
3.	Ekspor Impor	70	2 704	38,63
J u m l a h		1 857 127	2 941 694	1,58

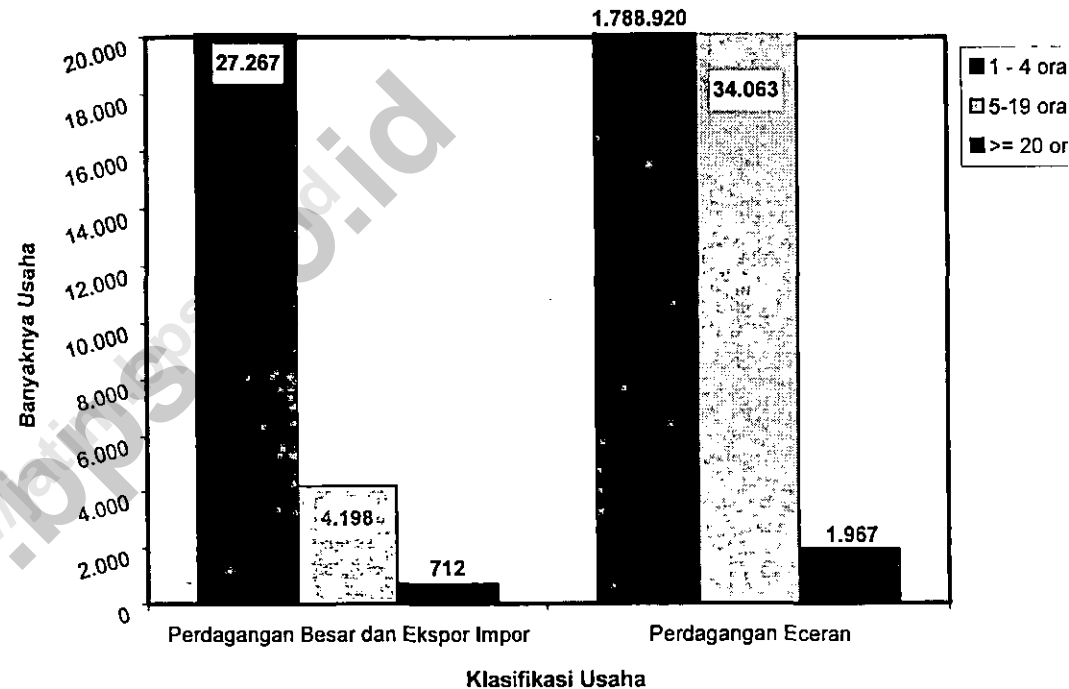
Pada Tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa usaha perdagangan ekspor impor meskipun jumlahnya di Provinsi Jawa Timur paling sedikit, namun memberikan kontribusi penyerapan tenaga kerja rata-rata terbesar yaitu sebesar 38 - 39 orang untuk setiap usaha. Urutan kedua adalah perdagangan besar dengan penyerapan tenaga kerja rata-rata sebesar 3 - 4 orang untuk setiap usaha. Sedangkan perdagangan eceran merupakan usaha dengan rata-rata penyerapan tenaga kerja terkecil yaitu hanya sebanyak 1 - 2 orang per usaha.

3. Perusahaan/Usaha Perdagangan Menurut Kelompok Tenaga Kerja

Menurut kelompok tenaga kerja pada kategori perdagangan di Provinsi Jawa Timur, pada Grafik 1 di bawah ini terlihat pengelompokan banyaknya tenaga kerja menjadi kelompok tenaga kerja 1 - 4 orang, tenaga kerja 5 - 19 orang, dan tenaga kerja ≥ 20 orang atau lebih.

Dari Grafik 1 terlihat bahwa usaha perdagangan sebagian besar merupakan usaha dengan jumlah tenaga kerja antara 1 - 4 orang yaitu berjumlah 1.816.187 usaha (97,79%) dari 1.857.127 usaha perdagangan. Dari jumlah tersebut usaha perdagangan eceran memberikan kontribusi terbesar dalam kelompok tenaga kerja 1 - 4 orang yaitu sebanyak 1.788.920 dari 1.816.187 usaha perdagangan atau sekitar 98,50 persen. Untuk kelompok tenaga kerja 5 - 19 orang, perdagangan eceran juga memberikan kontribusi terbesar yaitu 34.063 usaha (89,03%) dari 38.261 usaha. Di Provinsi Jawa Timur, usaha perdagangan dengan jumlah tenaga kerja ≥ 20 orang hanya berjumlah 2.679 usaha, sebagian besar juga merupakan usaha perdagangan eceran. Sedangkan jumlah usaha perdagangan besar yang kelompok tenaga kerjanya ≥ 20 orang sebanyak 693 usaha, dan usaha perdagangan ekspor impor sebanyak 17 usaha.

Grafik 1. Banyaknya Perusahaan/Usaha Perdagangan Menurut Kelompok Banyaknya Tenaga Kerja



4. Perusahaan/Usaha Perdagangan Menurut Jaringan Usaha

Perusahaan/usaha perdagangan di Provinsi Jawa Timur umumnya merupakan perusahaan tunggal yang tidak mempunyai cabang atau perwakilan di daerah lainnya. Perusahaan/usaha yang berada di lokasi permanen, perusahaan yang status jaringannya tunggal sangat mendominasi yaitu sebanyak 912.523 usaha atau 93,67 persen dari total usaha

perdagangan sebanyak 974.234 usaha. Sedangkan yang merupakan kantor pusat/induk hanya sebanyak 351 usaha, dan untuk cabang/perwakilan/unit pembantu sebanyak 4.360 usaha. Dilihat dari klasifikasi lapangan usahanya, jumlah usaha perdagangan eceran menempati urutan pertama terbesar baik untuk perusahaan tunggal, kantor pusat maupun kantor cabang/perwakilan. Banyaknya perdagangan eceran yang merupakan perusahaan tunggal sebanyak 890.734 usaha atau sekitar 97,61 persen dari total usaha perdagangan yang mempunyai jaringan usaha tunggal, disusul perdagangan besar sebanyak 21.732 usaha dan ekspor impor sebanyak 57 usaha.

5. Perusahaan/Usaha Perdagangan Menurut Tahun Mulai Beroperasi

Pertumbuhan perusahaan/usaha perdagangan di Provinsi Jawa Timur terus bertambah dari tahun ke tahun. Pada Tabel 3 terlihat (perusahaan/usaha yang berada di lokasi permanen), jumlah usaha yang mulai beroperasi sebelum tahun 1997 sebanyak 322.983 usaha kemudian tumbuh 124.083 usaha baru antara tahun 1997 - 1999 walaupun dalam masa-masa krisis ekonomi di Indonesia. Keadaan ini terus meningkat hingga setelah tahun 1999 terdapat penambahan 470.168 usaha baru yang mulai beroperasi. Untuk tahun 2006, usaha perdagangan eceran mengalami pertumbuhan jumlah usaha yang paling besar dengan penambahan usaha baru sebanyak 34.583 usaha. Hal ini juga menggambarkan sedikitnya perusahaan/usaha perdagangan yang mulai beroperasi sebelum tahun 1975 yaitu 22.057 usaha dan antara 1975 - 1980 yaitu 42.785 usaha (lihat Lampiran Tabel A.10).

Tabel 3. Banyaknya Perusahaan/Usaha Perdagangan Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Tahun Mulai Beroperasi

Klasifikasi Lapangan Usaha	< 1997	1997 – 1999	2000 - 2005	2006	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perdagangan Besar	8 644	3 160	10 006	711	22 521
2. Perdagangan Eceran	314 304	120 914	424 842	34 583	894 643
3. Ekspor Impor	35	9	24	2	70
Jumlah	322 983	124 083	434 872	35 296	917 234

B. Penyediaan Akomodasi

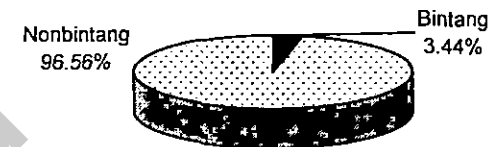
1. Banyaknya Perusahaan dan Kegiatan Utama Perusahaan/ Usaha

Jumlah perusahaan/ usaha akomodasi di propinsi ini hasil pendaftaran pada SE 2006 tercatat sebanyak 2.178 perusahaan yang berarti sekitar 13,28% dari jumlah perusahaan akomodasi di Indonesia. Dari sejumlah perusahaan akomodasi tersebut, sebanyak 75 perusahaan atau sekitar 3,44% merupakan hotel-hotel yang diklasifikasikan sebagai hotel berbintang, sedangkan sisanya sebanyak 2.103 perusahaan atau sekitar 96,56% merupakan perusahaan akomodasi non bintang.

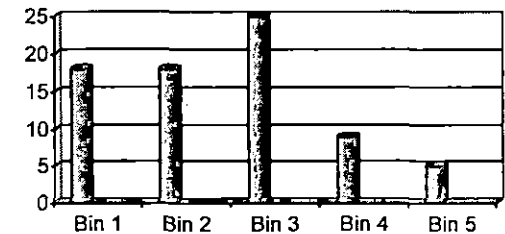
Jumlah perusahaan akomodasi yang berklasifikasi hotel bintang di wilayah ini terdiri dari 5 perusahaan atau sekitar 6,67% perusahaan akomodasi berklasifikasi bintang lima, 9 perusahaan atau sekitar 12,00% akomodasi berklasifikasi bintang empat, 25 perusahaan atau sekitar sepertiga dari jumlah hotel berbintang dimana merupakan yang terbanyak adalah perusahaan akomodasi berklasifikasi bintang 3 serta 18 perusahaan atau sekitar 18,00% adalah hotel bintang 2 dan bintang satu.

Berdasarkan kabupaten/ kota di propinsi ini, jumlah perusahaan akomodasi terbesar berada di Kabupaten Pasuruan yang mencapai sebanyak 461 perusahaan atau sekitar 21,17% kemudian diikuti oleh Kodya Batu sebanyak 419 perusahaan atau sekitar 19,24%. Sedangkan kabupaten/ kota yang terendah jumlah perusahaan akomadasinya terdapat di Kodya Pasuruan yaitu sebanyak 4 perusahaan akomodasi atau sekitar 0,18%. Namun masih ada yang belum mempunyai perusahaan akomodasi yaitu di kabupaten Bangkalan. Perusahaan akomodasi yang berklasifikasi bintang sebagian besar terdapat di Kotamadya Surabaya yaitu sebanyak 29 perusahaan atau sekitar 38,67%

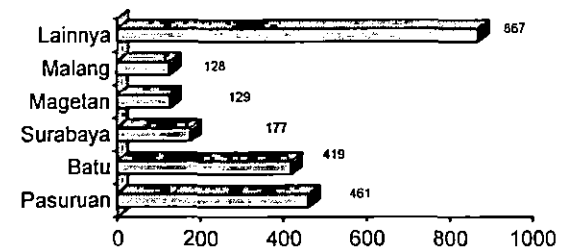
Grafik 1. Distribusi Jumlah Perusahaan/ Usaha Akomodasi menurut Klasifikasi



Grafik 2. Jumlah Hotel Bintang menurut Klasifikasi



Grafik 3. Distribusi Jumlah Usaha Akomodasi menurut Kabupaten/kodya



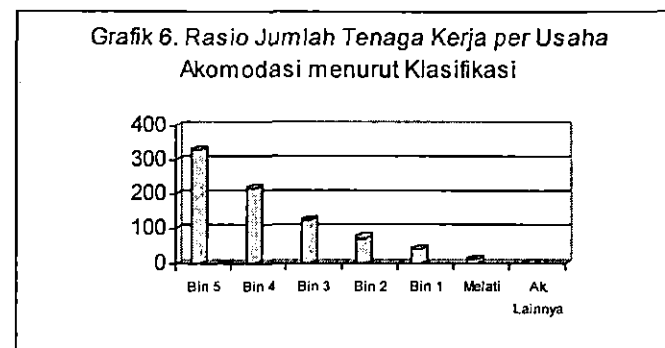
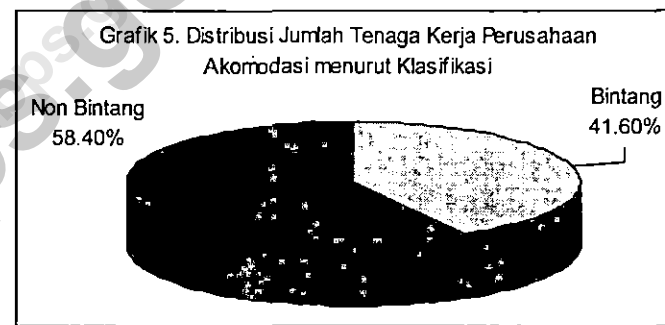
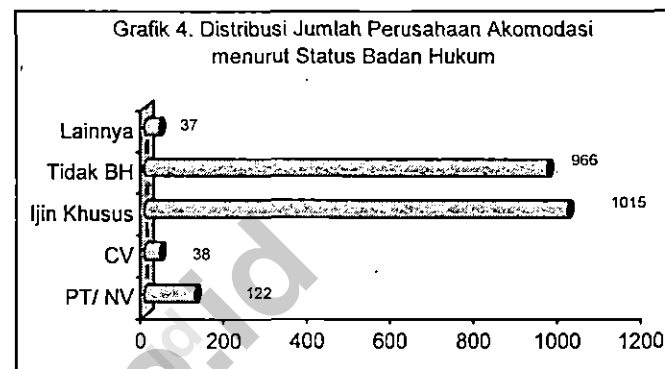
dari jumlah hotel berbintang di wilayah ini. Kemudian di ikuti oleh Kodya Batu sebanyak 10 perusahaan atau sekitar 13,33%.

2. Perusahaan / Usaha dan Bentuk Badan Hukum

Dari sejumlah perusahaan/ usaha akomodasi yang terdapat di propinsi ini, ada sebanyak 136 perusahaan atau 6,24% berbadan hukum BUMN/ BUMD dan PT/ NV sedangkan yang terbanyak adalah perusahaan akomodasi yang hanya mempunyai Ijin Khusus dari Instansi Terkait (Dinas Pariwisata Daerah) dimana mencapai sebanyak 1.015 perusahaan atau sekitar 46,60% dari seluruh perusahaan akomodasi di propinsi tersebut. Jika dilihat menurut klasifikasi usaha akomodasi, pada perusahaan akomodasi berbintang, terdapat sebanyak 59 perusahaan akomodasi atau sekitar 78,67% berbadan hukum BUMN/ BUMD dan PT/ NV sedangkan sisanya sebagian besar hanya mempunyai Ijin Khusus dari Instansi Terkait sebanyak 13 perusahaan akomodasi atau sekitar 17,33%. Untuk perusahaan akomodasi non bintang terdapat sebanyak 77 perusahaan atau sekitar 3,66% yang berbadan hukum BUMN/ BUMD dan PT/ NV, 38 perusahaan berbadan hukum CV, serta sebagian besar sisanya hanya mempunyai Ijin Khusus dari Instansi Terkait (Dinas Pariwisata Daerah) yaitu sebanyak 1.002 perusahaan akomodasi atau sekitar 47,64%, namun masih ada sebanyak 966 perusahaan akomodasi atau sekitar 45,93% yang belum mengantongi badan hukum.

3. Banyaknya Perusahaan dan Jumlah Tenaga Kerja

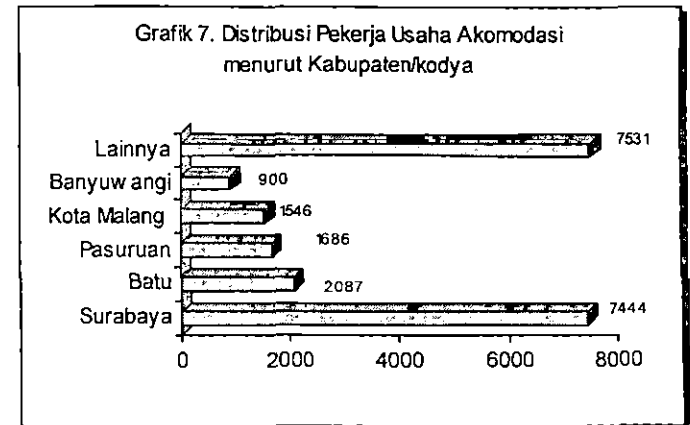
Perusahaan/ usaha akomodasi di wilayah ini dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 21.194 orang atau sekitar 8,56%



dari seluruh pekerja yang bekerja pada perusahaan akomodasi di Indonesia. Banyaknya tenaga kerja yang bekerja pada perusahaan/ usaha akomodasi yang berklasifikasi bintang lebih sedikit seiring dengan lebih sedikitnya jumlah perusahaan akomodasi dibandingkan dengan akomodasi nonbintang dengan jumlah masing-masingnya adalah 8.817 atau sekitar 41,60% untuk akomodasi bintang sedang 12.377 orang atau 58,40% pada perusahaan akomodasi nonbintang. dari seluruh pekerja yang bekerja pada sektor usaha akomodasi di propinsi tersebut.

Rata-rata jumlah tenaga kerja pada tiap-tiap perusahaan/ usaha akomodasi di wilayah ini adalah kurang lebih 10 orang, sedangkan berdasarkan klasifikasi akomodasi untuk hotel berbintang penyerapannya jauh lebih besar yaitu mencapai sekitar 118 orang untuk tiap usaha akomodasi, sedang untuk perusahaan/ usaha non bintang penyerapannya hanya sekitar 6 orang untuk tiap perusahaan/ usaha akomodasi.

Sedangkan jumlah penyerapan tenaga kerja perusahaan/ usaha akomodasi untuk masing-masing kabupaten/ kota yang terbesar berada di Kodya Surabaya yang mencapai sebanyak 7.444 orang atau hampir mencapai 35,12% dari seluruh tenaga kerja yang bekerja di sektor usaha akomodasi seluruh kab/ kota di propinsi tersebut, kemudian diikuti oleh Kodya Batu sebesar 2.087 orang atau sekitar 9,85%. Disamping itu penyerapan tenaga kerja untuk masing-masing perusahaan/ usaha akomodasi baik bintang maupun nonbintang yang terbesar juga berada di Kodya Surabaya hingga mencapai sekitar 42 orang untuk tiap perusahaan akomodasi dan diikuti oleh Kodya Malang kurang lebih sebesar 26 orang

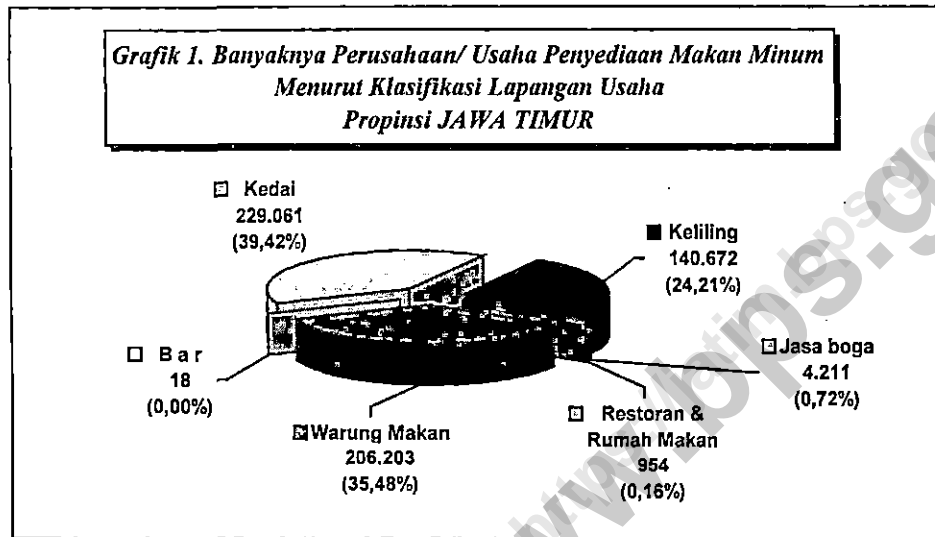


C. Perusahaan Penyediaan Makan Minum

1. Banyaknya Perusahaan Dan Kegiatan Utama Perusahaan/Usaha Makan Minum.

Dari hasil pendaftaran (listing) pada kegiatan Sensus Ekonomi 2006 (SE 06) di propinsi Jatim, perusahaan/usaha penyediaan makan minum dan jasa boga berjumlah 581.119 usaha yang terdiri dari : usaha restoran & rumah makan,

warung makan, bar, kedai makan dan minum, penjual makanan dan minuman keliling, dan jasa boga. Dari distribusi usaha tersebut, usaha kedai makanan dan minuman memiliki jumlah usaha terbanyak sebesar 229.061 usaha dengan share / persentase terhadap jumlah usaha keseluruhan yaitu 39,42 persen. Usaha Warung Makan dan penjual makan & minum keliling masing-masing berjumlah 206.203 usaha (35,48%) dan 140.672 usaha (24,21%). Usaha jasa bar memiliki jumlah terkecil, yaitu sebanyak 18 usaha. Berikut adalah tabel distribusi masing-masing usaha:



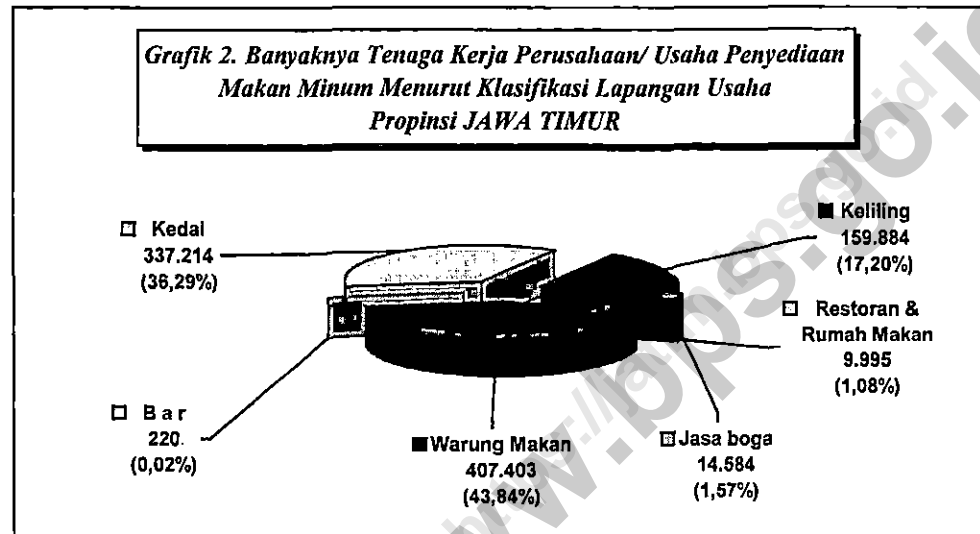
Jumlah perusahaan/ usaha penyedia makan dan minum tersebar di seluruh Kab/ Kota di Jawa Timur. Kota Surabaya sebagai ibu kota propinsi menempati urutan teratas dalam hal jumlah perusahaan/usaha penyedia makan dan minum untuk masing-masing jenis usaha. Untuk keseluruhan klasifikasi usaha, Kota Surabaya memiliki jumlah usaha sebesar 76.153 usaha dengan persentase terhadap jumlah usaha akomodasi keseluruhan sebesar 13,10 persen. Jumlah tersebut berasal dari usaha restoran & rumah makan sebanyak 372 usaha (0,48%),

usaha warung makan sebanyak 18.446 usaha (24,75%), usaha kedai makanan minuman sebanyak 33.182 usaha (43,57%), usaha penjual makanan minuman keliling sebanyak 23.364 (30,67%), , usaha jasa boga sebesar 780 tempat usaha (1,02 %), dan usaha bar berjumlah 9 usaha..

Untuk masing-masing jenis perusahaan/usaha penyedia makan dan minuman di Jawa Timur, usaha kedai makanan minuman memiliki jumlah usaha terbanyak di Kota Surabaya yaitu 33.182 usaha, namun di beberapa Kab/Kota lain, jumlah usaha relatif merata. Untuk klasifikasi usaha seperti kedai makan & minum, penjual makan & minum, serta jasa boga memiliki jumlah usaha yang beragam di setiap kab/kota.

2. Banyaknya Tenaga Kerja Pada Perusahaan/Usaha Makan Minum.

Sebanyak 929.300 tenaga kerja dari hasil pendaftaran (listing) perusahaan/usaha penyediaan makan minum dan jasa boga pada kegiatan Sensus Ekonomi 2006 (SE 06) di propinsi Jawa Timur terdistribusi ke dalam usaha-usaha berikut:



Jumlah tenaga kerja terbesar terdapat pada usaha warung makan sebanyak 407.4030 orang atau 43,84 persen dari total tenaga kerja perusahaan penyediaan makanan minuman di Jatim. Usaha kedai makanan minuman menempati urutan kedua dalam tenaga kerja yaitu sebesar 337.214 orang atau 36,29 persen; kemudian tenaga kerja dari usaha-usaha penjual makanan dan minuman keliling yang berjumlah 159.884 orang atau 17,20 persen. Sedangkan usaha jasa boga menyerap tenaga kerja sebanyak

14.584 orang atau sekitar 1,57 persen. Usaha bar hanya menyerap tenaga kerja sebanyak 220 orang atau dengan persentase sebesar 0,02 persen.

Banyaknya tenaga kerja menurut klasifikasi perusahaan/usaha penyediaan makanan minuman untuk usaha Warung makan terbesar terdapat di Kota Malang. Sedangkan untuk klasifikasi usaha makan dan minum lainnya, Kota Surabaya merupakan daerah penyerap tenaga kerja terbesar di Jawa Timur.

Tabel 2. Jumlah perusahaan/usaha penyediaan makan minum di Jawa Timur berdasarkan kelompok tenaga kerja

No	Kelompok Tenaga Kerja	Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
1	1-4	573.787	98,73
2	5-19	6.972	1,20
3	20-49	319	0,06
4	50-99	29	0,01
5	> 99	12	0,00
Jumlah		581.119	100,00

Dari tabel 2 terlihat bahwa usaha penyediaan makan minum sebagian besar merupakan usaha dengan jumlah tenaga kerja antara 1-4 orang yang berjumlah 573.787 dari 581.119 usaha (98,73%). Jika dirinci menurut klasifikasi usaha penyediaan makan dan minum, usaha dengan tenaga kerja berjumlah 1-4 orang tersebar relatif merata antara usaha restoran/rumah makan, kedai makanan minuman, dan penjual makanan minuman keliling. Namun untuk kelompok tenaga kerja di atas lima orang lebih banyak diserap oleh usaha warung makan dan Kedai makanan dan minuman. Dalam Kab/Kota di Jatim, usaha Warung makan dan Restoran & Rumah makan menyerap cukup besar tenaga kerja pada kelompok tenaga kerja berjumlah >19 orang.

3. Banyaknya Perusahaan/Usaha Penyediaan Makan Minum Menurut Tahun Beroperasi di Propinsi Jawa Timur

Setiap tahunnya jumlah usaha akomodasi di Jawa Timur terjadi pertambahan yang cukup besar. Pada tahun 1981 terlihat kenaikan jumlah perusahaan/usaha yang cukup signifikan, yaitu sebesar 40.302 usaha pada 1981-1990, terus berkembang hingga akhirnya pada tahun setelah 1998 sampai sekarang tercatat jumlah usaha sebanyak 164.312. Pada tahun-tahun tersebut, usaha restoran & rumah makan, warung makan serta kedai makanan minuman cukup mendominasi usaha-usaha akomodasi di Jawa Timur.

Tabel 1. Jumlah Perusahaan/Usaha dan Tenaga Kerja Penyediaan Makan Minum Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha

No	Usaha	Jumlah Usaha	Jumlah Tenaga Kerja	Rata-rata kolom (4)/(3)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Restoran & Rumah Makan	954	9.995	10,48
2	Warung Makan	206.203	407.403	1,97
3	Bar	18	220	12,22
4	Kedai Makanan dan Minuman	229.061	337.214	1,47
5	Penjual Makanan dan Minuman Keliling	140.672	159.884	1,14
6	Jasa Boga (Catering)	4.211	14.584	3,46
Jumlah		581.119	929.300	1,60

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa usaha bar merupakan usaha penyerap tenaga kerja terbesar dengan rata-rata 12 orang untuk tiap usaha.

Berdasarkan kelompok tenaga kerja, jumlah usaha penyediaan makan minum di Jawa Timur berjumlah 581.119 usaha yang terdiri sebagai berikut:

Tabel 3. Jumlah Perusahaan/Usaha Penyediaan Makan Minum Berdasarkan Tahun Mulai Beroperasi di Jawa Timur

No	Tahun Mulai Beroperasi	Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
1	< 1975	7.576	2,79
2	1975-1980	14.840	5,46
3	1981-1990	40.302	14,84
4	1991-1997	44.612	16,43
5	>1998	164.312	60,48
Jumlah		271.642	100,00

D. Perusahaan/Usaha Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi

1. Banyaknya Perusahaan/Usaha Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi.

Perusahaan/usaha transportasi, pergudangan dan komunikasi di Provinsi Jawa Timur berdasarkan hasil Sensus Ekonomi 2006 tercatat sebesar 412 ribu perusahaan/usaha. Dari jumlah tersebut, dirinci menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) yaitu perusahaan/usaha angkutan darat (termasuk ojek motor), perusahaan/usaha angkutan air, dan perusahaan/usaha angkutan udara (selanjutnya gabungan ketiga jenis perusahaan/usaha angkutan ini disebut sebagai perusahaan/usaha transportasi) sebesar 360 ribu perusahaan/usaha (87,34 %), perusahaan/usaha pos dan telekomunikasi (komunikasi) sebesar 43,1 ribu perusahaan/usaha (10,47 %), dan perusahaan/usaha jasa penunjang dan pelengkap kegiatan angkutan sebesar 9,1 ribu perusahaan/usaha (2,20 %).

Ditinjau dari aspek kewilayahan, tercatat 43,9 ribu perusahaan/usaha (10,64 %) berada di Kabupaten Surabaya, diikuti Kabupaten Jember sebesar 33,9 ribu perusahaan/usaha (8,22 %), dan Kabupaten Kediri sebesar 28,2 ribu perusahaan/usaha (6,86 %). Sedangkan jumlah paling sedikit terdapat di Kota Blitar yaitu 2,1 ribu perusahaan (0,50 %).

2. Perusahaan/Usaha Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi Menurut Kabupaten/Kota dan Status Badan Hukum/Usaha

Pada umumnya perusahaan/usaha transportasi, pergudangan, dan komunikasi tidak berbadan hukum/usaha, yaitu mencapai 391,5 ribu perusahaan/usaha (95,03 %). Sedangkan perusahaan/usaha yang berbadan hukum/usaha hanya berjumlah 20,5 ribu perusahaan/usaha (4,97 %), yang terdiri dari badan hukum/usaha PT/NV 2,1 ribu perusahaan/usaha (0,51 %), BUMN/BUMD 319 perusahaan/usaha (0,08 %), sedangkan bentuk badan hukum/usaha CV, Firma, Koperasi, Yayasan, Ijin Khusus, Perwakilan Asing (bentuk badan hukum/usaha lainnya) sebesar 18,1 ribu perusahaan/usaha (4,39 %).

Perusahaan/usaha transportasi, pergudangan, dan komunikasi yang berbadan hukum PT/NV terkonsentrasi di Kota Surabaya mencapai 984 perusahaan/usaha (46,92 %), diikuti Kabupaten Sidoarjo dan Malang masing-masing sebesar 143 perusahaan/usaha (6,82 %) dan 84 perusahaan/usaha (4,01 %). Sedangkan perusahaan/usaha yang berbadan hukum/usaha BUMN/BUMD terkonsentrasi di Kota Surabaya mencapai 47 perusahaan/usaha (14,73 %) diikuti Kabupaten Blitar dan Jember masing-masing sebesar 30 perusahaan/usaha (9,40 %) dan 29 perusahaan/usaha (9,09 %). Dan untuk perusahaan/usaha yang berbadan hukum/usaha lainnya terbesar di Kota Surabaya mencapai 2,7 ribu perusahaan/usaha (14,83 %), diikuti Kabupaten Malang dan Kota Malang masing-masing sebesar 1,5 ribu perusahaan/usaha (8,04 %) dan 1,3 ribu perusahaan/usaha (7,21 %).

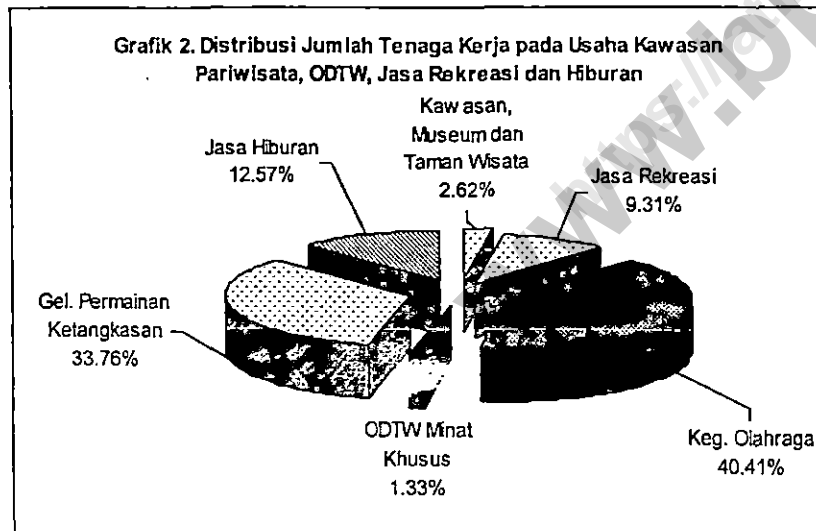
3. Perusahaan/Usaha Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Status Badan Hukum/Usaha

Perusahaan/usaha transportasi, pergudangan, dan komunikasi yang berbadan hukum sebagian besar merupakan perusahaan/usaha komunikasi yaitu sebesar 14,6 ribu perusahaan/usaha (71,21 %), kemudian perusahaan/usaha transportasi 3,7 ribu perusahaan/usaha (18,20 %), dan jasa penunjang dan pelengkap kegiatan angkutan 2,1 ribu perusahaan/usaha (10,59 %).

Usaha jasa pariwisata yang jumlahnya sangat sedikit adalah kawasan pariwisata, museum dan taman wisata serta ODTW minat khusus. Untuk kawasan, museum dan taman wisata jumlahnya hanya 0,28 persen dari total usaha, sedangkan ODTW minat khusus hanya 0,17persen dari total usaha. Usaha terbanyak dalam kelompok ini berupa taman wisata alam yang terdapat di kabupaten Malang, dan Bondowoso serta kabupaten lain dengan potensi alamnya. Sementara untuk usaha ODTW minat khusus, yang banyak diusahakan adalah wisata tirta.

Selanjutnya untuk melihat lebih rinci lagi jumlah usaha untuk setiap kabupaten/kota disajikan pada Tabel F.1 pada halaman lampiran. Dari tabel tersebut terlihat bahwa jumlah usaha jasa pariwisata untuk masing-masing wilayah cukup berfluktuatif, dimana terbanyak merupakan usaha kegiatan olahraga. Kota Surabaya merupakan kota dengan usaha jasa pariwisata terbanyak. Dari hasil pendataan tersebut dapat terlihat bahwa usaha kawasan pariwisata, museum, taman wisata dan ODTW minat khusus di Propinsi Jawa Timur jumlahnya masih sangat terbatas.

2. Banyaknya Perusahaan dan Jumlah Tenaga Kerja



Banyaknya tenaga kerja yang bekerja pada usaha jasa pariwisata mencapai 27.591 orang yang tersebar di berbagai jenis usaha. Sejalan dengan jumlah usaha terbanyak, tenaga kerja terbesar juga merupakan tenaga kerja di kegiatan olahraga yang mencapai 40,41 persen dari total tenaga kerja. Gelanggang permainan ketangkasan juga memiliki tenaga kerja yang cukup besar dibanding usaha jasa pariwisata lainnya yaitu 33,76 persen dari total tenaga kerja.

Selanjutnya jumlah tenaga kerja pada usaha jasa hiburan mencapai 12,57 persen, jasa rekreasi 9,31 persen dan kawasan pariwisata 2,62 persen. Usaha ODTW dengan jumlah usaha

terkecil, jumlah tenaga kerjanya hanya mencapai 1,33 persen dari total tenaga kerja. Hal ini dikarenakan jumlah usaha ODTW minat khusus yang belum banyak dan hanya berada di beberapa wilayah.

Namun demikian dari sisi penyerapan tenaga kerja, per usaha (Tabel 1.), kawasan pariwisata merupakan usaha yang menyerap tenaga kerja terbanyak karena usaha ini terletak dalam areal yang cukup luas dan terdiri dari beberapa sub kegiatan, sehingga tenaga kerja yang diperlukan cukup banyak. Dari hasil pendataan Sensus Ekonomi 2006, usaha kawasan, museum dan taman wisata rata-rata menyerap tenaga kerja 19,05 orang per usaha. Secara umum rasio tenaga kerja pada usaha jasa pariwisata adalah sebesar 2,02 orang per perusahaan. Usaha jasa pariwisata yang juga menyerap tenaga kerja cukup banyak adalah ODTW minat khusus yaitu 15,91 orang per usaha. Kedua usaha jasa pariwisata ini dapat dikatakan sebagai usaha yang padat karya.

Tabel 1. Rasio Tenaga Kerja terhadap Jumlah Usaha Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha

Klasifikasi Lapangan Usaha	Banyak usaha	Banyak tenaga kerja	Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kawasan Pariwisata, Museum dan Taman Wisata	38	724	19,05
2. ODTW Minat Khusus	23	366	15,91
3. Kegiatan Olahraga	6.410	11.150	1,74
4. Jasa Rekreasi	577	2.568	4,45
5. Gelanggang Permainan Ketangkasan	5.559	9.316	1,67
6. Jasa Hiburan	1.039	3.467	3,33
Jumlah	13.646	27.591	2,02

Sementara itu usaha gelanggang permainan ketangkasan dengan jumlah usaha cukup banyak, paling sedikit menyerap tenaga kerja, yaitu hanya 1,67 orang per perusahaan. Seperti diketahui, usaha ini tidak banyak memerlukan tenaga kerja, karena pengguna/konsumen lebih banyak berinteraksi dengan fasilitas atau permainan yang tersedia.

Dirinci menurut kelompok tenaga kerja, sebagian besar perusahaan/usaha perjalanan (92,64 persen) mempunyai tenaga kerja kurang dari 10 orang, dimana 58,89 persen bergerak pada usaha APW, 10,30 persen pada usaha BPW dan sisanya 23,45 persen di usaha Jasa Perjalanan Wisata Lainnya. Hanya 0,53 persen perusahaan yang mempunyai tenaga kerja antara 50-99 orang. Usaha ini adalah usaha APW yang berada di kota Malang (0,11 persen) dan di kota Surabaya (0,42 persen).

F. Jasa Pariwisata

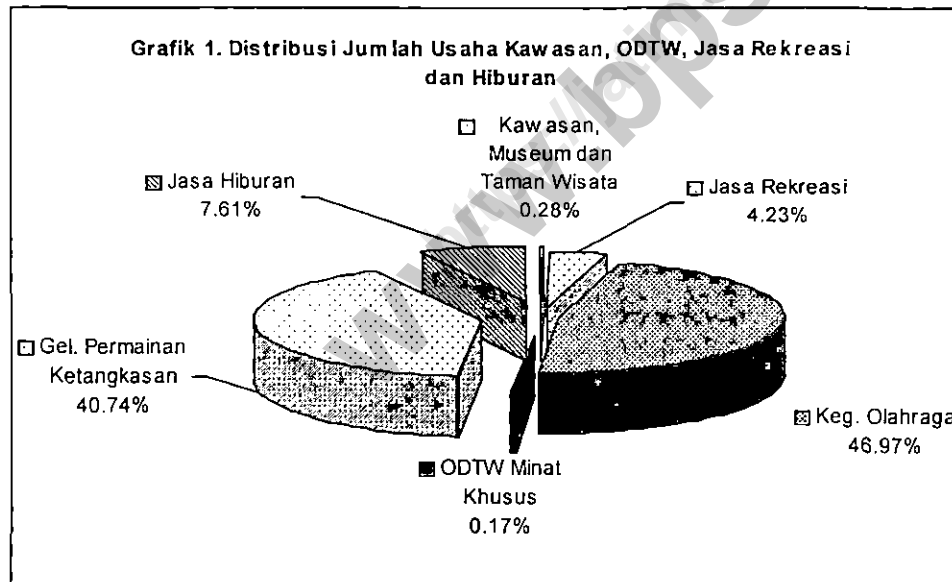
Usaha terkait pariwisata lainnya yang tercakup dalam kegiatan Sensus Ekonomi 2006 adalah usaha Jasa Rekreasi, Kebudayaan dan Kegiatan Olahraga, yang selanjutnya disebut **Jasa Pariwisata** dalam publikasi ini. Dari hasil pendataan seluruh usaha tersebut dapat digambarkan profil dari masing-masing usaha tersebut dan juga berbagai karakteristik terkait lainnya. Namun demikian, pada publikasi ini data yang disajikan merupakan data yang tercatat dalam kegiatan SE'06 dimana masih memungkinkan terjadinya non respon dan lewat cacah.

Kegiatan dalam jasa pariwisata ini sangat beragam jumlah dan jenisnya, sehingga dalam publikasi kali ini peyajian tabel beserta analisisnya dikelompokkan menjadi 6 kelompok besar kegiatan dimana didalamnya terdapat beberapa usaha terkait. Pengelompokkan tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Kawasan Pariwisata, Museum dan Taman Wisata**, mencakup usaha: Kawasan Pariwisata, Penyediaan Sarana Wisata Tirta, Museum dan Peninggalan Sejarah, serta Taman Wisata (Kebun Raya, Kebun Binatang dan Taman Konservasi Alam, Taman Nasional, Taman Hutan Raya, Taman Wisata Alam, Hutan Lindung dan Cagar Alam, Taman Buru)
2. **ODTW Minat Khusus**, mencakup usaha: Wisata Agro, Wisata Tirta, Wisata Petualangan Alam, Wisata Gua, dan Wisata Minat Khusus lainnya.
3. **Kegiatan Olahraga**, mencakup usaha: Billiard, Golf dan Bowling
4. **Jasa Rekreasi**, mencakup usaha: Taman Rekreasi, Pemandian Alam, Kolam Pemancingan, dan jasa rekreasi lainnya
5. **Gelanggang Permainan Ketangkasan**
6. **Jasa Hiburan**, mencakup usaha: Kelab Malam, Panti Pijat, Panti Mandi Uap dan Karaoke

1. Banyaknya Perusahaan dan Kegiatan Utama Perusahaan /Usaha

Di Propinsi Jawa Timur, jumlah keseluruhan usaha jasa pariwisata pada tahun 2006 mencapai 13.646 usaha. Dari jumlah tersebut terbanyak adalah usaha kegiatan olahraga, dimana jumlahnya mencapai 46,97 persen dari total usaha, diikuti oleh usaha gelanggang permainan ketangkasan, yaitu 40,74 persen dari total usaha. Sebagai contoh dari usaha ini adalah permainan Time Zone yang semakin marak di mall-mall/pusat perbelanjaan, sedangkan yang termasuk usaha kecil menengah adalah penyewaan permainan Play Station baik di rumah-rumah maupun di lokasi lain. Dari seluruh kabupaten/kota yang memiliki usaha ini, kota Surabaya, yang juga merupakan ibukota propinsi, memiliki usaha permainan ketangkasan terbanyak, diikuti kabupaten dan kota Malang. Sedangkan untuk kegiatan olahraga, terbesar merupakan usaha billiard yang tersebar hampir di seluruh kabupaten/kota.



Usaha pariwisata lainnya yang juga cukup besar di propinsi ini adalah jasa hiburan, yaitu 7,61 persen dari total usaha. Usaha jasa hiburan ini terbanyak merupakan usaha panti pijat yang tersebar hampir di seluruh kabupaten/kota, dengan Surabaya sebagai daerah yang paling banyak menyelenggarakan usaha ini. Jasa hiburan lainnya yang cukup banyak juga adalah usaha karaoke yang juga terpusat di kota Surabaya.

Selanjutnya usaha jasa rekreasi menduduki urutan ke-empat dari jasa pariwisata, yaitu 4,23 persen dari total usaha.

Jasa rekreasi yang banyak diusahakan adalah kolam pemancingan dan taman rekreasi. Sementara itu usaha pemandian alam dan jasa rekreasi lainnya tidak banyak yang diusahakan di wilayah ini.

Sementara itu untuk usaha jasa hiburan, olahraga dan jasa rekreasi rasio tenaga kerja per usaha masing-masing adalah 3,33; 1,74 dan 4,45. Dari hasil pendataan tersebut, dapat dianalisa usaha jasa pariwisata apa yang perlu dikembangkan dan sesuai dengan perkembangan kota-kota di Jawa Timur.

Dilihat dari kelompok tenaga kerja, dimana tenaga kerja dibagi menjadi 5 kelompok, yaitu 1-4 orang; 5-19 orang; 20-49 orang; 50-99 orang; dan > 99 orang, usaha kawasan pariwisata terbanyak memiliki tenaga kerja di kelompok 5-19 orang. Sementara untuk usaha lainnya terbanyak di kelompok 1-4 orang tenaga kerja. Secara umum jumlah usaha pada jasa pariwisata sangat jarang yang memiliki tenaga kerja di atas 50 orang. Untuk lebih detail melihat jumlah usaha menurut kelompok tenaga kerja dapat dilihat pada tabel lampiran (Tabel F.).

www.bps.go.id

TABEL-TABEL

www.tips.go.id

A. PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN

www.bps.go.id

Tabel A.1 Banyaknya Perusahaan Usaha Perdagangan Menurut Kab/Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table Number of Trade Establishment by Regency/Municipality and Industrial Classification

Kabupaten / Kota Regency / Municipality	Klasifikasi Lapangan Usaha / Industrial Classification			Jumlah Total
	Perdagangan Besar Wholesale Trade	Perdagangan Eceran Retail Trade	Eksportir, Importir Exportir, Importir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Pacitan	653	28 552	0	29 205
02 Ponorogo	198	44 620	0	44 818
03 Trenggalek	1 090	36 057	0	37 147
04 Tulungagung	690	47 309	0	47 999
05 Kab. Blitar	2 820	57 444	0	60 264
06 Kab. Kediri	1 398	76 229	0	77 627
07 Kab. Malang	3 160	102 631	7	105 798
08 Lumajang	1 038	53 036	1	54 075
09 Jember	1 547	122 803	5	124 355
10 Banyuwangi	1 870	93 586	1	95 457
11 Bondowoso	3 639	40 640	0	44 279
12 Situbondo	446	34 752	0	35 198
13 Probolinggo	777	50 947	0	51 724
14 Pasuruan	818	66 694	2	67 514
15 Sidoarjo	396	76 469	9	76 874
16 Mojokerto	1 447	43 518	2	44 967
17 Jombang	985	63 150	1	64 136
18 Nganjuk	309	51 540	1	51 850
19 Madiun	180	29 351	1	29 532
20 Magetan	146	28 409	0	28 555
21 Ngawi	670	38 235	0	38 905
22 Bojonegoro	304	54 778	1	55 083
23 Tuban	438	53 228	0	53 666
24 Lamongan	848	51 621	1	52 470
25 Gresik	856	46 465	8	47 329
26 Bangkalan	586	45 122	0	45 708
27 Sampang	37	29 284	1	29 322
28 Pamekasan	361	35 415	0	35 776
29 Sumenep	786	57 298	0	58 084
71 Kota Kediri	127	14 566	1	14 694
72 Kota Blitar	83	8 816	0	8 899
73 Kota Malang	627	42 262	0	42 889
74 Kota Probolinggo	65	11 017	0	11 082
75 Kota Pasuruan	142	10 665	0	10 807
76 Kota Mojokerto	133	6 681	0	6 814
77 Kota Madiun	91	11 082	0	11 173
78 Kota Surabaya	2 210	150 594	28	152 832
79 Kota Batu	136	10 084	0	10 220
Jawa Timur	32 107	1824 950	70	1857 127

Tabel A.2 Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/Usaha Perdagangan Menurut Kab/Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table *Number of Employees of Trade Establishment by Regency/Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten / Kota <i>Regency / Municipality</i>	Klasifikasi Lapangan Usaha / <i>Industrial Classification</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Perdagangan Besar <i>Wholesale Trade</i>	Perdagangan Eceran <i>Retail Trade</i>	Eksportir, Importir <i>Exportir, Importir</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Pacitan	1 768	40 700	0	42 468
02 Ponorogo	751	66 113	0	66 864
03 Trenggalek	2 305	50 749	0	53 054
04 Tulungagung	2 622	74 146	0	76 768
05 Kab. Blitar	6 152	85 145	0	91 297
06 Kab. Kediri	5 555	111 731	0	117 286
07 Kab. Malang	7 586	157 967	774	166 327
08 Lumajang	2 855	78 137	1	80 993
09 Jember	7 581	184 683	936	193 200
10 Banyuwangi	5 575	141 977	8	147 560
11 Bondowoso	5 602	58 429	0	64 031
12 Situbondo	1 719	54 330	0	56 049
13 Probolinggo	2 290	75 194	0	77 484
14 Pasuruan	2 080	103 068	2	105 150
15 Sidoarjo	3 891	130 099	131	134 121
16 Mojokerto	3 572	68 198	161	71 931
17 Jombang	3 210	92 809	2	96 021
18 Nganjuk	975	76 178	6	77 159
19 Madiun	883	43 900	4	44 787
20 Magetan	227	40 797	0	41 024
21 Ngawi	1 823	54 923	0	56 746
22 Bojonegoro	2 367	80 014	75	82 456
23 Tuban	1 799	78 535	0	80 334
24 Lamongan	1 841	79 538	2	81 381
25 Gresik	3 195	76 694	194	80 083
26 Bangkalan	1 251	61 033	0	62 284
27 Sampang	152	40 892	4	41 048
28 Pamekasan	2 224	49 727	0	51 951
29 Sumenep	2 754	83 509	0	86 263
71 Kota Kediri	1 206	27 491	3	28 700
72 Kota Blitar	564	15 741	0	16 305
73 Kota Malang	4 760	75 265	0	80 025
74 Kota Probolinggo	616	18 591	0	19 207
75 Kota Pasuruan	434	18 475	0	18 909
76 Kota Mojokerto	502	12 206	0	12 708
77 Kota Madiun	929	21 158	0	22 087
78 Kota Surabaya	21 104	278 954	401	300 459
79 Kota Batu	667	16 507	0	17 174
Jawa Timur	115 387	2823 603	2 704	2941 694

Tabel A.3 Banyaknya Perusahaan/Usaha Perdagangan Menurut Kab/Kota dan Lokasi Perusahaan/Usaha
Table Number of Trade Establishment by Regency/Municipality and Business Location

Kabupaten / Kota Regency / Municipality	Lokasi Perusahaan/Usaha / Business Location					Jumlah Total
	Bangunan Khusus Usaha	Bangunan Campuran	Tempat Tetap Tdk Dalam Bangunan (Los, Koridor)	Usaha Kaki Lima	Keliling	
	Business Building	Multiple Used Building	Market Stall, Corridors	Street Vendor	Mobile Vendor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Pacitan	4 784	7 036	5 777	9 764	1 844	29 205
02 Ponorogo	7 680	12 365	12 231	6 088	6 454	44 818
03 Trenggalek	6 135	11 311	9 177	6 125	4 399	37 147
04 Tulungagung	10 368	16 068	7 073	3 907	10 583	47 999
05 Kab. Blitar	15 725	21 026	3 994	7 045	12 474	60 264
06 Kab. Kediri	15 217	23 302	8 120	9 140	21 848	77 627
07 Kab. Malang	29 843	30 498	9 332	15 059	21 066	105 798
08 Lumajang	14 018	12 056	4 761	8 701	14 539	54 075
09 Jember	24 221	29 239	13 642	20 018	37 235	124 355
10 Banyuwangi	20 492	22 105	12 065	15 049	25 746	95 457
11 Bondowoso	7 521	11 784	2 212	8 682	14 080	44 279
12 Situbondo	7 729	9 728	4 671	4 260	8 810	35 198
13 Probolinggo	9 962	14 024	6 125	6 272	15 341	51 724
14 Pasuruan	18 871	16 223	5 506	10 074	16 840	67 514
15 Sidoarjo	22 514	17 472	5 775	15 062	16 051	76 874
16 Mojokerto	13 283	11 741	2 332	4 584	13 027	44 967
17 Jombang	16 972	13 802	5 519	4 696	23 157	64 136
18 Nganjuk	9 620	15 123	6 452	4 796	15 859	51 850
19 Madiun	6 677	8 522	2 977	3 358	7 998	29 532
20 Magetan	6 347	7 754	6 494	2 504	5 456	28 555
21 Ngawi	6 133	11 804	6 184	5 555	9 229	38 905
22 Bojonegoro	9 805	15 359	5 889	7 804	16 226	55 083
23 Tuban	10 325	14 642	6 785	6 887	15 027	53 666
24 Lamongan	12 197	14 842	7 830	7 980	9 621	52 470
25 Gresik	13 897	13 374	5 541	4 506	10 011	47 329
26 Bangkalan	9 878	8 482	9 123	14 591	3 634	45 708
27 Sampang	6 203	6 551	5 398	6 957	4 213	29 322
28 Pamekasan	9 041	5 809	5 759	7 785	7 382	35 776
29 Sumenep	11 066	12 955	10 356	12 646	11 061	58 084
71 Kota Kediri	3 408	4 487	2 045	2 573	2 181	14 694
72 Kota Blitar	2 357	2 605	1 393	1 102	1 442	8 899
73 Kota Malang	11 901	13 279	4 285	8 759	4 665	42 889
74 Kota Probolinggo	3 082	2 682	1 333	1 640	2 345	11 082
75 Kota Pasuruan	3 246	2 800	404	2 790	1 567	10 807
76 Kota Mojokerto	1 932	1 769	494	1 985	634	6 814
77 Kota Madiun	3 409	3 434	1 064	1 809	1 457	11 173
78 Kota Surabaya	38 056	41 139	15 176	35 965	22 496	152 832
79 Kota Batu	2 938	3 189	705	1 896	1 492	10 220
Jawa Timur	426 853	490 381	223 999	298 404	417 490	1857 127

Tabel A.4 Banyaknya Perusahaan/Usaha Perdagangan Menurut Kab/Kota dan Status Badan Hukum/Usaha
Table Number of Trade Establishment by Regency/Municipality and Legal Status

Kabupaten / Kota Regency / Municipality	Status Badan Hukum/Usaha / Legal Status										Tidak Ditanyakan Not Apply	Jumlah / Total
	BUMN/BUMD State/Local Government Owned Company	PT/NV Corporation	CV Corporatio n Limited	Firma Firm	Koperasi Cooperatives	Yayasan Foundation	Ijin Khusus dari Instansi Terkait Special Permit from Authorized Institution	Perwakilan Perusahaan asing Representative of Foreign Business	Tidak Berbadan Hukum Proprietorship			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
01 Pacitan	5	18	12	0	25	1	691	0	11 068	17 385	29 205	
02 Ponorogo	2	14	22	0	42	17	773	0	19 175	24 773	44 818	
03 Trenggalek	6	14	11	1	44	1	252	0	17 117	19 701	37 147	
04 Tulungagung	7	57	34	1	73	5	895	0	25 364	21 563	47 999	
05 Kab. Blitar	14	45	38	11	56	7	538	1	36 041	23 513	60 264	
06 Kab. Kediri	3	58	55	4	51	21	1 239	0	37 088	39 108	77 627	
07 Kab. Malang	0	67	45	0	125	32	2 651	0	57 421	45 457	105 798	
08 Lumajang	1	32	21	3	44	4	1 716	0	24 253	28 001	54 075	
09 Jember	25	188	93	18	204	39	2 135	0	50 758	70 895	124 355	
10 Banyuwangi	36	60	27	17	150	27	1 972	0	40 308	52 860	95 457	
11 Bondowoso	5	31	19	1	53	11	1 213	0	17 967	24 974	44 279	
12 Situbondo	16	17	16	7	28	15	787	0	16 571	17 741	35 198	
13 Probolinggo	1	11	12	0	34	16	1 251	0	22 619	27 738	51 724	
14 Pasuruan	20	43	50	12	115	13	761	0	34 081	32 420	67 514	
15 Sidoarjo	2	317	219	1	48	23	1 595	0	37 780	36 888	76 874	
16 Mojokerto	12	66	62	26	54	7	799	0	23 998	19 943	44 967	
17 Jombang	26	44	53	9	61	16	1 077	0	29 488	33 362	64 136	
18 Nganjuk	14	37	31	2	39	7	717	0	23 896	27 107	51 850	
19 Madiun	9	34	28	0	30	6	594	0	14 498	14 333	29 532	
20 Magetan	0	14	10	1	34	1	443	0	13 598	14 454	28 555	
21 Ngawi	14	29	19	3	28	4	1 089	0	16 751	20 968	38 905	
22 Bojonegoro	23	36	39	2	32	10	905	0	24 117	29 919	55 083	
23 Tuban	1	32	46	0	48	10	1 737	0	23 093	28 699	53 666	
24 Lamongan	34	80	31	53	53	27	995	0	25 766	25 431	52 470	
25 Gresik	7	89	118	11	108	22	1 076	0	25 840	20 058	47 329	
26 Bangkalan	19	23	28	3	39	10	1 667	0	16 571	27 348	45 708	
27 Sampang	7	13	7	4	25	11	781	0	11 906	16 568	29 322	
28 Pamekasan	2	52	9	0	40	19	604	0	14 124	20 926	35 776	
29 Sumenep	33	41	37	11	26	14	1 550	0	22 309	34 063	58 084	
71 Kota Kediri	15	94	33	5	27	6	477	0	7 238	6 799	14 694	
72 Kota Blitar	2	44	20	1	37	2	623	0	4 233	3 937	8 899	
73 Kota Malang	24	310	238	16	93	19	1 002	0	23 478	17 709	42 889	
74 Kota Probolinggo	2	42	39	0	30	3	568	0	5 080	5 318	11 082	
75 Kota Pasuruan	1	34	34	4	35	8	347	0	5 583	4 761	10 807	
76 Kota Mojokerto	17	23	22	4	26	7	826	0	2 776	3 113	6 814	
77 Kota Madiun	6	71	37	1	68	1	823	0	5 836	4 330	11 173	
78 Kota Surabaya	111	1 781	1 165	164	192	40	6 873	3	68 866	73 637	152 832	
79 Kota Batu	2	31	15	2	22	2	405	0	5 648	4 093	10 220	
Jawa Timur	524	3 992	2 795	398	2 239	484	44 494	4	862 304	939 893	1857 127	

Tabel A.5 Banyaknya Perusahaan/Usaha Perdagangan Menurut Kab/Kota dan Kelompok Banyaknya Pekerja
Table Number of Trade Establishment by Regency/Municipality and Employees Group

Kabupaten / Kota Regency / Municipality	Kelompok Banyaknya Pekerja / Employees Group									Jumlah / Total
	1-4	5-19	20-49	50-99	100-149	150-199	200-249	>=250		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
01 Pacitan	28 751	442	12	0	0	0	0	0	29 205	
02 Ponorogo	44 189	605	21	1	2	0	0	0	44 818	
03 Trenggalek	36 761	371	13	2	0	0	0	0	37 147	
04 Tulungagung	46 985	963	43	8	0	0	0	0	47 999	
05 Kab. Blitar	59 276	955	31	2	0	0	0	0	60 264	
06 Kab. Kediri	76 201	1 342	71	11	1	1	0	0	77 627	
07 Kab. Malang	103 733	1 968	75	13	2	2	1	4	105 798	
08 Lumajang	53 190	839	37	8	0	0	1	0	54 075	
09 Jember	121 977	2 225	119	18	6	2	1	7	124 355	
10 Banyuwangi	93 383	1 974	85	8	6	0	1	0	95 457	
11 Bondowoso	43 497	741	36	2	1	0	1	1	44 279	
12 Situbondo	34 163	984	45	5	1	0	0	0	35 198	
13 Probolinggo	50 862	821	37	4	0	0	0	0	51 724	
14 Pasuruan	66 198	1 229	76	9	2	0	0	0	67 514	
15 Sidoarjo	74 630	2 031	175	19	7	5	3	4	76 874	
16 Mojokerto	44 130	785	43	7	2	0	0	0	44 967	
17 Jombang	62 991	1 053	86	6	0	0	0	0	64 136	
18 Nganjuk	50 929	897	24	0	0	0	0	0	51 850	
19 Madiun	29 078	425	26	2	1	0	0	0	29 532	
20 Magetan	28 109	435	10	1	0	0	0	0	28 555	
21 Ngawi	38 327	555	22	1	0	0	0	0	38 905	
22 Bojonegoro	54 423	620	30	7	1	1	0	1	55 083	
23 Tuban	52 898	722	40	4	1	0	0	1	53 666	
24 Lamongan	51 650	785	30	5	0	0	0	0	52 470	
25 Gresik	46 193	1 064	57	10	2	0	1	2	47 329	
26 Bangkalan	45 202	489	16	0	0	1	0	0	45 708	
27 Sampang	28 972	339	9	2	0	0	0	0	29 322	
28 Pamekasan	35 252	461	54	6	3	0	0	0	35 776	
29 Sumenep	57 321	710	44	6	2	0	1	0	58 084	
71 Kota Kediri	14 049	579	49	12	2	1	1	1	14 694	
72 Kota Blitar	8 515	352	30	2	0	0	0	0	8 899	
73 Kota Malang	41 201	1 519	125	32	7	1	1	3	42 889	
74 Kota Probolinggo	10 659	390	30	3	0	0	0	0	11 082	
75 Kota Pasuruan	10 373	407	26	1	0	0	0	0	10 807	
76 Kota Mojokerto	6 486	308	17	2	1	0	0	0	6 814	
77 Kota Madiun	10 581	546	39	2	4	0	0	1	11 173	
78 Kota Surabaya	145 141	7 036	496	107	22	13	6	11	152 832	
79 Kota Batu	9 911	294	13	1	1	0	0	0	10 220	
Jawa Timur	1816 187	38 261	2 192	329	77	27	18	36	1857 127	

Tabel A.6 Banyaknya Perusahaan/Usaha Perdagangan Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Kelompok Banyaknya Pekerja
Table *Number of Trade Establishment by Industrial Classification and Employees Group*

Klasifikasi Lapangan Usaha / <i>Industrial Classification</i>	Kelompok Banyaknya Pekerja / <i>Employees Group</i>								Jumlah / <i>Total</i>
	1-4	5-19	20-49	50-99	100-149	150-199	200-249	>=250	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Perdagangan Besar <i>Wholesale Trade</i>	27 241	4 173	524	111	28	12	4	14	32 107
2. Perdagangan Eceran <i>Retail Trade</i>	1788 920	34 063	1 657	215	47	15	14	19	1824 950
3. Ekspor, Impor <i>Exportir, Importir</i>	26	25	11	3	2	0	0	3	70
Jumlah / <i>Total</i>	1816 187	38 261	2 192	329	77	27	18	36	1857 127

Tabel A.7 Banyaknya Perusahaan/Usaha Perdagangan Menurut Kab/Kota dan Jaringan Usaha
Table Number of Trade Establishment by Regency/Municipality and Business Network

Kabupaten / Kota Regency / Municipality	Jaringan Usaha / Business Network						Tidak Ditanyakan Not Apply	Jumlah Total
	Tunggal Single Business Entity	Kantor Pusat/Induk Headquarters / Main Office	Cabang Branch Office	Perwakilan Representative Office	Unit Pembantu Auxiliary Unit			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
01 Pacitan	11 798	0	22	0	0	17 385	29 205	
02 Ponorogo	20 020	0	23	1	1	24 773	44 818	
03 Trenggalek	17 418	2	25	0	1	19 701	37 147	
04 Tulungagung	26 332	2	74	1	27	21 563	47 999	
05 Kab. Blitar	36 650	17	73	0	11	23 513	60 264	
06 Kab. Kediri	38 369	13	129	0	8	39 108	77 627	
07 Kab. Malang	60 138	8	143	0	52	45 457	105 798	
08 Lumajang	26 030	0	42	2	0	28 001	54 075	
09 Jember	53 262	17	158	11	12	70 895	124 355	
10 Banyuwangi	42 451	2	144	0	0	52 860	95 457	
11 Bondowoso	19 278	4	23	0	0	24 974	44 279	
12 Situbondo	17 430	0	24	3	0	17 741	35 198	
13 Probolinggo	23 959	4	23	0	0	27 738	51 724	
14 Pasuruan	35 025	10	51	0	8	32 420	67 514	
15 Sidoarjo	39 724	27	228	0	7	36 888	76 874	
16 Mojokerto	24 931	3	88	0	2	19 943	44 967	
17 Jombang	30 732	5	36	0	1	33 362	64 136	
18 Nganjuk	24 702	7	34	0	0	27 107	51 850	
19 Madiun	15 162	3	34	0	0	14 333	29 532	
20 Magetan	14 065	3	28	1	4	14 454	28 555	
21 Ngawi	17 891	11	35	0	0	20 968	38 905	
22 Bojonegoro	25 104	9	50	0	1	29 919	55 083	
23 Tuban	24 898	14	50	2	3	28 699	53 666	
24 Lamongan	27 000	0	39	0	0	25 431	52 470	
25 Gresik	27 138	29	101	0	3	20 058	47 329	
26 Bangkalan	18 323	14	22	0	1	27 348	45 708	
27 Sampang	12 751	0	3	0	0	16 568	29 322	
28 Pamekasan	14 818	0	25	7	0	20 926	35 776	
29 Sumenep	24 013	0	8	0	0	34 063	58 084	
71 Kota Kediri	7 774	0	110	0	11	6 799	14 694	
72 Kota Blitar	4 878	7	52	0	25	3 937	8 899	
73 Kota Malang	24 763	9	402	1	5	17 709	42 889	
74 Kota Probolinggo	5 675	1	65	0	23	5 318	11 082	
75 Kota Pasuruan	5 990	0	33	1	22	4 761	10 807	
76 Kota Mojokerto	3 646	3	50	0	2	3 113	6 814	
77 Kota Madiun	6 653	3	149	0	38	4 330	11 173	
78 Kota Surabaya	77 643	123	1 119	38	272	73 637	152 832	
79 Kota Batu	6 089	1	35	0	2	4 093	10 220	
Jawa Timur	912 523	351	3 750	68	542	939 893	1857 127	

Tabel A.8 Banyaknya Perusahaan/Usaha Perdagangan Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Jaringan Usaha
 Table Number of Trade Establishment by Industrial Classification and Business Network

Klasifikasi Lapangan Usaha / Industrial Classification	Jaringan Usaha / Business Network						Tidak Ditanyakan Not Apply	Jumlah Total
	Tunggal Single Business Entity	Kantor Pusat/Induk Headquarters / Main Office	Cabang Branch Office	Perwakilan Representative Office	Unit Pembantu Auxiliary Unit			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Perdagangan Besar Wholesale Trade	21 732	44	520	27	198	9 586	32 107	
2. Perdagangan Eceran Retail Trade	890 734	304	3 221	40	344	930 307	1824 950	
3. Ekspor, Impor Exportir, Importir	57	3	9	1	0	0	70	
Jumlah / Total	912 523	351	3 750	68	542	939 893	1857 127	

Tabel A.9 Banyaknya Perusahaan/Usaha Perdagangan Menurut Kab/Kota dan Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial
Table Number of Trade Establishment by Regency/Municipality and Starting Year of Commercially Production

Kabupaten / Kota Regency / Municipality	Tahun Mulai Beroperasi / Starting Year of Commercially Production							Tidak Ditanyakan Not Apply	Jumlah / Total
	Sebelum 1975 Before 1975	1975-1980	1981-1990	1991-1996	1997-1999	2000-2005	2006		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Pacitan	287	484	1 642	1 627	1 654	5 795	331	17 385	29 205
02 Ponorogo	434	1 079	3 106	2 757	2 927	9 177	565	24 773	44 818
03 Trenggalek	363	835	2 690	2 568	2 698	7 668	624	19 701	37 147
04 Tulungagung	679	1 380	3 698	3 646	3 522	12 273	1 238	21 563	47 999
05 Kab. Blitar	969	1 881	5 118	4 930	3 831	17 806	2 216	23 513	60 264
06 Kab. Kediri	1 049	1 839	5 400	5 253	4 538	18 697	1 743	39 108	77 627
07 Kab. Malang	1 995	2 835	7 728	8 703	7 608	28 923	2 549	45 457	105 798
08 Lumajang	673	1 433	3 781	3 476	3 233	12 841	637	28 001	54 075
09 Jember	1 475	2 893	7 815	7 456	6 872	24 698	2 251	70 895	124 355
10 Banyuwangi	1 003	1 829	5 579	5 975	5 493	20 827	1 891	52 860	95 457
11 Bondowoso	608	1 119	3 081	2 780	2 774	8 271	672	24 974	44 279
12 Situbondo	512	865	2 568	2 631	2 677	7 738	466	17 741	35 198
13 Probolinggo	524	1 193	3 620	3 807	3 746	10 553	543	27 738	51 724
14 Pasuruan	547	1 610	5 263	4 922	4 944	16 771	1 037	32 420	67 514
15 Sidoarjo	440	1 105	4 195	4 560	4 591	23 283	1 812	36 888	76 874
16 Mojokerto	436	1 017	3 259	3 239	4 101	12 175	797	19 943	44 967
17 Jombang	692	1 571	4 325	4 286	3 757	14 748	1 395	33 362	64 136
18 Nganjuk	696	1 352	3 856	3 493	3 170	11 341	835	27 107	51 850
19 Madiun	455	850	2 574	2 193	1 922	6 589	616	14 333	29 532
20 Magetan	464	990	2 606	2 078	1 985	5 665	313	14 454	28 555
21 Ngawi	328	841	2 703	2 681	2 743	8 061	580	20 968	38 905
22 Bojonegoro	356	1 143	3 924	3 917	4 046	11 190	588	29 919	55 083
23 Tuban	418	1 040	3 727	3 907	3 900	11 190	785	28 699	53 666
24 Lamongan	496	1 352	4 434	3 986	4 049	12 165	557	25 431	52 470
25 Gresik	575	1 082	3 850	3 390	3 398	13 749	1 227	20 058	47 329
26 Bangkalan	280	778	2 757	2 754	3 547	7 895	349	27 348	45 708
27 Sampang	165	473	1 819	2 137	2 565	5 368	227	16 568	29 322
28 Pamekasan	203	715	2 278	2 391	2 808	6 210	245	20 926	35 776
29 Sumenep	440	890	3 218	3 952	5 038	10 217	266	34 063	58 084
71 Kota Kediri	296	390	1 063	1 010	829	3 869	438	6 799	14 694
72 Kota Blitar	223	277	693	619	475	2 324	351	3 937	8 899
73 Kota Malang	796	1 140	3 143	3 759	2 568	12 175	1 599	17 709	42 889
74 Kota Probolinggo	229	272	825	846	584	2 639	369	5 318	11 082
75 Kota Pasuruan	189	267	826	922	690	2 847	305	4 761	10 807
76 Kota Mojokerto	103	152	436	636	378	1 734	262	3 113	6 814
77 Kota Madiun	373	461	927	929	610	3 188	355	4 330	11 173
78 Kota Surabaya	2 140	3 112	10 042	9 673	9 070	41 217	3 941	73 637	152 832
79 Kota Batu	146	240	941	742	742	2 995	321	4 093	10 220
Jawa Timur	22 057	42 785	129 510	128 631	124 083	434 872	35 296	939 893	1857 127

Tabel A.10 Banyaknya Perusahaan/Usaha Perdagangan Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial
Table *Number of Trade Establishment by Industrial Classification and Starting Year of Commercially Production*

Klasifikasi Lapangan Usaha / <i>Industrial Classification</i>	Tahun Mulai Beroperasi / <i>Starting Year of Commercially Production</i>							Tidak Ditanyakan <i>Not Apply</i>	Jumlah / <i>Total</i>
	Sebelum 1975 <i>Before 1975</i>	1975-1980	1981-1990	1991-1996	1997-1999	2000-2005	2006		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Perdagangan Besar <i>Wholesale Trade</i>	607	1 101	3 383	3 553	3 160	10 006	711	9 586	32 107
2. Perdagangan Eceran <i>Retail Trade</i>	21 443	41 683	126 107	125 071	120 914	424 842	34 583	930 307	1824 950
3. Ekspor, Impor <i>Exportir, Importir</i>	7	1	20	7	9	24	2	0	70
Jumlah / <i>Total</i>	22 057	42 785	129 510	128 631	124 083	4 4872	35 296	939 893	1857 127

B. PENYEDIAAN AKOMODASI

www.pps.go.id

Tabel
Table

B.1. Jumlah Perusahaan / Usaha Akomodasi Menurut Kabupaten / Kota dan Klasifikasi Akomodasi
Number of Accommodation Establishment by Regency / Municipality and Accommodation Classification

Kabupaten / Kota Regency / Municipality	Hotel Bintang Classified Hotel						Hotel Non Bintang Non Classified Hotel			Jumlah Total
	Bintang 5 5 Star	Bintang 4 4 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 2 2 Star	Bintang 1 1 Star	Jumlah Total	Melati Jasmine	Akomodasi Lainnya Others Accommodation	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Pacitan	-	-	-	-	-	-	8	1	9	9
02 Ponorogo	-	-	-	-	-	-	13	3	16	16
03 Trenggalek	-	-	-	1	-	1	5	6	11	12
04 Tulungagung	-	-	-	-	-	-	19	97	116	116
05 Kab. Blitar	-	-	-	-	-	-	3	5	8	8
06 Kab. Kediri	-	-	-	-	-	-	9	54	63	63
07 Kab. Malang	-	-	-	1	-	1	19	108	127	128
08 Lumajang	-	-	-	-	-	-	9	20	29	29
09 Jember	-	-	1	-	1	2	23	4	27	29
10 Banyuwangi	-	-	-	1	1	2	42	40	82	84
11 Bondowoso	-	-	-	-	-	-	4	2	6	6
12 Situbondo	-	-	-	-	-	-	15	8	23	23
13 Kab. Probolinggo	-	-	1	-	-	1	16	35	51	52
14 Kab. Pasuruan	-	1	2	2	1	6	15	440	455	461
15 Sidoarjo	-	-	-	1	-	1	23	2	25	26
16 Kab. Mojokerto	-	1	1	-	-	2	17	67	84	86
17 Jombang	-	-	-	-	-	-	11	4	15	15
18 Nganjuk	-	-	-	-	-	-	11	2	13	13
19 Kab. Madiun	-	-	-	-	-	-	4	2	6	6
20 Magetan	-	-	-	-	2	2	62	65	127	129
21 Ngawi	-	-	-	-	1	1	10	3	13	14
22 Bojonegoro	-	-	-	-	-	-	8	-	8	8
23 Tuban	-	-	-	-	2	2	14	-	14	16
24 Lamongan	-	-	-	-	-	-	6	6	12	12
25 Gresik	-	-	-	-	-	-	13	31	44	44
26 Bangkalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27 Sampang	-	-	-	-	-	-	4	1	5	5
28 Pamekasan	-	-	-	-	-	-	11	-	11	11
29 Sumenep	-	-	-	-	-	-	5	4	9	9
71 Kota Kediri	-	-	1	1	2	4	19	-	19	23
72 Kota Blitar	-	-	-	-	-	-	18	-	18	18
73 Kota Malang	-	1	4	1	2	8	38	13	51	59
74 Kota Probolinggo	-	-	-	-	1	1	9	-	9	10
75 Kota Pasuruan	-	-	-	-	-	-	4	-	4	4
76 Kota Mojokerto	-	-	-	-	-	-	8	-	8	8
77 Kota Madiun	-	-	-	2	-	2	27	1	28	30
78 Surabaya	5	5	12	5	2	29	92	56	148	177
79 Batu	-	1	3	3	3	10	43	366	409	419
Jawa Timur	5	9	25	18	18	75	657	1 446	2 103	2 178

Tabel
Table

B.2.

Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan / Usaha Akomodasi Menurut Kabupaten / Kota dan Klasifikasi Akomodasi
Number of Employees of Accommodation Establishment by Regency / Municipality and Accommodation Classification

Kabupaten / Kota Regency / Municipality	Hotel Bintang Classified Hotel						Hotel Non Bintang Non Classified Hotel			Jumlah Total
	Bintang 5 5 Star	Bintang 4 4 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 2 2 Star	Bintang 1 1 Star	Jumlah Total	Melati Jasmine	Akomodasi Lainnya Others Accommodation	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Pacitan	-	-	-	-	-	-	83	5	88	88
02 Ponorogo	-	-	-	-	-	-	92	21	113	113
03 Trenggalek	-	-	-	40	-	40	71	22	93	133
04 Tulungagung	-	-	-	-	-	-	320	161	481	481
05 Kab. Blitar	-	-	-	-	-	-	27	19	46	46
06 Kab. Kediri	-	-	-	-	-	-	119	157	276	276
07 Kab. Malang	-	-	-	35	-	35	305	269	574	609
08 Lumajang	-	-	-	-	-	-	98	61	159	159
09 Jember	-	-	79	-	17	96	479	12	491	587
10 Banyuwangi	-	-	-	35	61	96	651	153	804	900
11 Bondowoso	-	-	-	-	-	-	75	6	81	81
12 Situbondo	-	-	-	-	-	-	207	52	259	259
13 Kab. Probolinggo	-	-	120	-	-	120	155	93	248	368
14 Kab. Pasuruan	-	218	136	89	88	531	227	928	1 155	1 686
15 Sidoarjo	-	-	-	94	-	94	348	3	351	445
16 Kab. Mojokerto	-	131	80	-	-	211	190	175	365	576
17 Jombang	-	-	-	-	-	-	109	23	132	132
18 Nganjuk	-	-	-	-	-	-	121	5	126	126
19 Kab. Madiun	-	-	-	-	-	-	40	18	58	58
20 Magetan	-	-	-	-	23	23	263	106	369	392
21 Ngawi	-	-	-	-	39	39	54	9	63	102
22 Bojonegoro	-	-	-	-	-	-	58	-	58	58
23 Tuban	-	-	-	-	93	93	206	-	206	299
24 Lamongan	-	-	-	-	-	-	80	67	147	147
25 Gresik	-	-	-	-	-	-	110	52	162	162
26 Bangkalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27 Sampang	-	-	-	-	-	-	22	1	23	23
28 Pamekasan	-	-	-	-	-	-	73	-	73	73
29 Sumenep	-	-	-	-	-	-	99	9	108	108
71 Kota Kediri	-	-	83	89	138	310	268	-	268	578
72 Kota Blitar	-	-	-	-	-	-	299	-	299	299
73 Kota Malang	-	124	521	66	78	789	680	77	757	1 546
74 Kota Probolinggo	-	-	-	-	51	51	140	-	140	191
75 Kota Pasuruan	-	-	-	-	-	-	72	-	72	72
76 Kota Mojokerto	-	-	-	-	-	-	97	-	97	97
77 Kota Madiun	-	-	-	135	-	135	240	18	258	393
78 Surabaya	1 644	1 284	1 669	612	120	5 329	1 776	339	2 115	7 444
79 Batu	-	188	395	162	80	825	464	798	1 262	2 087
Jawa Timur	1 644	1 945	3 083	1 357	788	8 817	8 718	3 659	12 377	21 194

Tabel
Table

B.3.

Jumlah Perusahaan / Usaha Akomodasi Menurut Kabupaten / Kota dan Status Badan Hukum
Number of Accommodation Establishment by Regency / Municipality and Legal Status

Kabupaten / Kota Regency/ Municipality	Status Badan Hukum / Legal Status								Jumlah Total
	BUMN / BUMD Government Company	PT / NV Corporation	CV Limited Partnership	Firma Firms	Koperasi Cooperative	Yayasan Foundation	Ijin Khusus Instansi Terkait Special permit of authorized institution	Tidak Berbadan Hukum No legal entity	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Pacitan	-	1	1	-	-	-	7	-	9
02 Ponorogo	-	-	-	-	-	-	13	3	16
03 Trenggalek	-	-	1	-	1	-	7	3	12
04 Tulungagung	-	3	-	-	-	-	16	97	116
05 Kab. Blitar	-	-	-	-	-	-	6	2	8
06 Kab. Kediri	-	-	1	-	-	-	9	53	63
07 Kab. Malang	2	4	-	-	-	1	26	95	128
08 Lumajang	-	-	-	-	-	-	9	20	29
09 Jember	2	3	2	-	-	-	18	4	29
10 Banyuwangi	2	3	1	-	-	-	45	33	84
11 Bondowoso	-	-	-	-	-	-	4	2	6
12 Situbondo	-	-	2	-	-	-	20	1	23
13 Kab. Probolinggo	-	3	-	-	-	-	44	5	52
14 Kab. Pasuruan	1	7	1	-	-	1	26	425	461
15 Sidoarjo	-	3	5	-	-	-	16	2	26
16 Kab. Mojokerto	-	5	1	-	-	3	37	40	86
17 Jombang	-	-	1	-	-	-	12	2	15
18 Nganjuk	1	-	1	-	-	-	10	1	13
19 Kab. Madiun	-	-	-	-	-	-	5	1	6
20 Magetan	-	-	-	-	-	-	92	37	129
21 Ngawi	-	-	-	-	-	-	11	3	14
22 Bojonegoro	-	-	2	-	-	-	6	-	8
23 Tuban	-	1	1	-	-	-	13	1	16
24 Lamongan	1	-	-	-	-	-	7	4	12
25 Gresik	-	2	-	-	-	1	11	30	44
26 Bangkalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27 Sampang	-	1	-	-	1	-	2	1	5
28 Pamekasan	-	-	-	-	1	-	9	1	11
29 Sumenep	-	-	-	-	-	-	9	-	9
71 Kota Kediri	-	6	1	1	-	-	13	2	23
72 Kota Blitar	-	4	1	-	-	-	13	-	18
73 Kota Malang	-	16	3	-	4	-	34	2	59
74 Kota Probolinggo	-	2	-	-	-	-	8	-	10
75 Kota Pasuruan	-	-	1	-	-	-	3	-	4
76 Kota Mojokerto	-	-	-	-	-	-	6	2	8
77 Kota Madiun	-	2	-	-	-	-	24	4	30
78 Surabaya	2	38	8	-	1	1	79	48	177
79 Batu	3	18	4	-	-	7	345	42	419
Jawa Timur	14	122	38	1	8	14	1 015	966	2 178

Tabel B.4.
Table

Jumlah Perusahaan / Usaha Akomodasi Menurut Klasifikasi Akomodasi dan Status Badan Hukum
Number of Accommodation Establishment by Accommodation Classification and Legal Status

Klasifikasi Classification	Status Badan Hukum / Legal Status								Jumlah Total
	BUMN / BUMD Government Company	PT / NV Corporation	CV Limited Partnership	Firma Firms	Koperasi Cooperative	Yayasan Foundation	Ijin Khusus Instansi Terkait Special permit of authorized institution	Tidak Berbadan Hukum No legal entity	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bintang 5 5 Star	-	5	-	-	-	-	-	-	-
Bintang 4 4 Star	-	8	-	-	-	-	1	-	-
Bintang 3 3 Star	2	22	-	-	-	-	1	-	2
Bintang 2 2 Star	-	11	1	-	-	-	6	-	1
Bintang 1 1 Star	-	11	1	-	1	-	5	-	1
Jumlah Hotel Bintang Total Classified Hotel	2	57	2	-	1	-	13	-	7
Melati Jasmine	5	55	34	1	4	3	529	26	65
Akomodasi Lainnya Others Accomodation	7	10	2	-	3	11	473	940	1 44
Jumlah Hotel Non Bintang Total Non Classified Hotel	12	65	36	1	7	14	1 002	966	2 1
Jawa Timur	14	122	38	1	8	14	1 015	966	2 1

Tabel
Table B.5.

Jumlah Perusahaan / Usaha Akomodasi Menurut Klasifikasi Akomodasi dan Kelompok Tenaga Kerja
Number of Accommodation Establishment by Accommodation Classification and Employees Group

Klasifikasi Classification	Kelompok Tenaga Kerja / Workers Group					Jumlah Total
	1 - 4	5 - 19	20 - 49	50 - 99	≥ 100	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bintang 5 5 Star	-	-	-	-	5	5
Bintang 4 4 Star	-	-	-	-	9	9
Bintang 3 3 Star	-	-	2	6	17	25
Bintang 2 2 Star	-	-	9	7	2	18
Bintang 1 1 Star	-	4	6	8	-	18
Jumlah Hotel Bintang Total Classified Hotel	-	4	17	21	33	75
Melati Jasmine	197	331	108	17	4	657
Akomodasi Lainnya Others Accomodation	1 340	93	13	-	-	1 446
Jumlah Hotel Non Bintang Total Non Classified Hotel	1 537	424	121	17	4	2 103
Jawa Timur	1 537	428	138	38	37	2 178

C. PENYEDIAAN MAKAN MINUM

www.bps.go.id

Tabel
Table C.1 :

Jumlah Perusahaan/Usaha Penyediaan Makan Minum Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Number of Food and Beverage Establishment by Regency / Municipality and Industrial Classification

Kabupaten/Kota Regency / Municipality	Klasifikasi Lapangan Usaha / Industrial Classification						Jumlah Total
	Restoran / Rumah Makan Restaurant	Warung makan Food Stall	Bar Bar	Kedai Makanan dan Minuman Food Tavern	Penjual Makanan dan Minuman Keliling Huckster	Jasa Boga Catering	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Pacitan	5	1 662	2	2 328	905	37	4 939
02 Ponorogo	15	3 908	-	4 562	1 515	61	10 061
03 Trenggalek	13	1 823	-	1 854	1 119	38	4 847
04 Tulungagung	9	5 077	3	4 861	2 267	77	12 294
05 Kab. Blitar	7	4 409	-	4 357	1 974	47	10 794
06 Kab. Kediri	16	8 657	-	8 840	4 926	115	22 554
07 Kab. Malang	11	11 266	-	7 887	7 507	159	26 830
08 Lumajang	19	5 176	1	4 428	3 590	84	13 298
09 Jember	45	8 798	-	12 989	5 754	70	27 656
10 Banyuwangi	22	7 331	1	8 952	3 778	66	20 150
11 Bondowoso	20	1 973	-	3 196	1 558	73	6 820
12 Situbondo	46	4 206	-	4 098	1 386	33	9 769
13 Kab. Probolinggo	17	3 010	-	7 310	2 847	55	13 239
14 Kab. Pasuruan	23	10 214	-	6 782	6 984	125	24 128
15 Sidoarjo	47	8 560	-	16 080	11 255	300	36 242
16 Kab. Mojokerto	15	5 875	-	8 895	4 453	83	19 321
17 Jombang	4	11 278	-	6 747	5 741	158	23 928
18 Nganjuk	17	9 849	-	5 039	5 252	83	20 240
19 Kab. Madiun	5	7 081	-	2 630	2 576	14	12 306
20 Magetan	21	4 435	-	3 326	1 892	36	9 710
21 Ngawi	14	2 337	-	8 250	2 034	21	12 656
22 Bojonegoro	3	5 853	-	5 704	3 192	79	14 831
23 Tuban	12	8 041	-	4 667	2 919	38	15 677
24 Lamongan	10	5 524	-	8 750	4 798	49	19 131
25 Gresik	12	6 802	-	8 891	4 795	175	20 675
26 Bangkalan	3	4 564	-	4 552	3 133	107	12 359
27 Sampang	-	3 076	-	3 799	1 956	76	8 907
28 Pamekasan	-	3 247	-	2 810	1 253	133	7 443
29 Sumenep	13	5 235	-	4 397	4 114	102	13 861
71 Kota Kediri	32	2 187	-	3 081	1 914	134	7 348
72 Kota Blitar	23	1 182	-	1 408	518	48	3 179
73 Kota Malang	27	6 870	2	6 390	4 705	338	18 332
74 Kota Probolinggo	6	1 848	-	1 732	832	76	4 494
75 Kota Pasuruan	9	1 539	-	1 974	1 040	86	4 648
76 Kota Mojokerto	15	1 123	-	1 200	770	58	3 166
77 Kota Madiun	12	2 533	-	1 956	1 158	175	5 834
78 Surabaya	372	18 446	9	33 182	23 364	760	76 153
79 Batu	14	1 208	-	1 157	898	22	3 299
Jawa Timur	954	206 203	18	229 061	140 672	4 211	581 119

Tabel
Table

C.2 :

Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan/Usaha Penyediaan Makan Minum Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Number of Workers Food and Beverage Establishment by Regency / Municipality and Industrial Classification

Kabupaten/Kota Regency / Municipality	Klasifikasi Lapangan Usaha / Industrial Classification						Jumlah Total
	Restoran / Rumah Makan Restaurant	Warung makan Food Stall	Bar Bar	Kedai Makanan dan Minuman Food Tavern	Penjual Makanan dan Minuman Keliling Huckster	Jasa Boga Catering	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Pacitan	23	2 995	17	3 152	1 028	142	7 357
02 Ponorogo	71	7 607	-	7 517	1 842	243	17 280
03 Trenggalek	47	3 439	-	2 747	1 317	85	7 635
04 Tulungagung	46	9 696	25	7 887	2 611	216	20 481
05 Kab. Blitar	21	7 400	-	6 234	2 239	191	16 085
06 Kab. Kediri	204	15 027	-	12 907	5 545	282	33 965
07 Kab. Malang	115	19 437	-	11 184	9 066	442	40 244
08 Lumajang	102	8 109	3	5 780	4 179	256	18 429
09 Jember	350	14 529	-	18 885	6 583	261	40 588
10 Banyuwangi	225	12 398	6	12 676	4 318	262	29 885
11 Bondowoso	154	3 109	-	4 400	1 745	229	9 637
12 Situbondo	326	6 920	-	5 147	1 548	91	14 032
13 Kab. Probolinggo	125	5 148	-	10 176	3 176	155	19 080
14 Kab. Pasuruan	421	18 052	-	10 195	8 122	538	37 328
15 Sidoarjo	567	15 819	-	25 705	12 963	1 287	56 341
16 Kab. Mojokerto	168	10 456	-	13 911	5 036	293	29 864
17 Jombang	42	18 985	-	9 901	6 367	390	35 685
18 Nganjuk	76	16 524	-	7 328	5 871	277	30 076
19 Kab. Madiun	37	12 305	-	4 043	3 032	47	19 464
20 Magetan	80	7 574	-	5 091	2 085	125	14 955
21 Ngawi	400	4 315	-	13 285	2 336	96	20 432
22 Bojonegoro	11	10 012	-	8 510	3 620	235	22 388
23 Tuban	53	14 190	-	6 458	3 402	255	24 358
24 Lamongan	48	9 583	-	13 771	5 341	143	28 886
25 Gresik	87	12 482	-	14 052	5 536	615	32 772
26 Bangkalan	12	6 880	-	5 406	3 363	323	15 984
27 Sampang	-	4 446	-	4 246	2 059	250	11 001
28 Pamekasan	-	4 929	-	4 065	1 396	397	10 787
29 Sumenep	41	7 964	-	5 405	4 518	305	18 233
71 Kota Kediri	198	4 696	-	4 790	2 332	471	12 487
72 Kota Blitar	150	2 365	-	2 331	653	177	5 676
73 Kota Malang	333	55 202	29	9 318	5 460	983	71 325
74 Kota Probolinggo	59	3 216	-	2 444	917	214	6 850
75 Kota Pasuruan	107	2 815	-	2 940	1 251	222	7 335
76 Kota Mojokerto	90	2 158	-	1 884	856	252	5 240
77 Kota Madiun	54	4 980	-	2 954	1 440	563	9 991
78 Surabaya	5 018	39 546	140	48 535	25 709	3 189	122 137
79 Batu	134	2 095	-	1 674	1 022	82	5 007
Jawa Timur	9 995	407 403	220	337 214	159 884	14 584	929 300

Tabel
Table

C.3 :

Jumlah Perusahaan/Usaha Penyediaan Makan Minum Menurut Kabupaten / Kota dan Kelompok Tenaga Kerja
Number of Food and Beverage Establishment by Regency / Municipality and Employees Group

Kabupaten/Kota Regency / Municipality	Kelompok Tenaga Kerja / Employees Group					Jumlah Total
	1-4	5-19	20-49	50-99	>99	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Pacitan	4 893	43	3	-	-	4 939
02 Ponorogo	9 913	145	2	1	-	10 061
03 Trenggalek	4 789	58	-	-	-	4 847
04 Tulungagung	12 098	194	2	-	-	12 294
05 Kab. Blitar	10 710	83	-	1	-	10 794
06 Kab. Kediri	22 388	163	2	1	-	22 554
07 Kab. Malang	26 811	310	8	1	-	26 830
08 Lumajang	13 199	98	1	-	-	13 298
09 Jember	27 376	274	6	-	-	27 656
10 Banyuwangi	19 930	214	6	-	-	20 150
11 Bondowoso	6 759	60	-	1	-	6 820
12 Situbondo	9 663	99	7	-	-	9 769
13 Kab. Probolinggo	13 136	98	5	-	-	13 239
14 Kab. Pasuruan	23 839	275	10	3	1	24 128
15 Sidoarjo	35 717	505	16	3	1	36 242
16 Kab. Mojokerto	19 195	122	4	-	-	19 321
17 Jombang	23 759	167	2	-	-	23 928
18 Nganjuk	20 102	132	6	-	-	20 240
19 Kab. Madiun	12 215	89	1	-	1	12 306
20 Magetan	9 652	58	-	-	-	9 710
21 Ngawi	12 547	104	3	1	1	12 656
22 Bojonegoro	14 731	100	-	-	-	14 831
23 Tuban	15 517	153	5	2	-	15 677
24 Lamongan	19 022	109	-	-	-	19 131
25 Gresik	20 429	239	7	-	-	20 675
26 Bangkalan	12 269	90	-	-	-	12 359
27 Sampang	8 855	52	-	-	-	8 907
28 Pamekasan	7 375	67	1	-	-	7 443
29 Sumenep	13 788	72	1	-	-	13 861
71 Kota Kediri	7 178	161	8	1	-	7 348
72 Kota Blitar	3 086	89	4	-	-	3 179
73 Kota Malang	17 759	540	30	2	1	18 332
74 Kota Probolinggo	4 414	78	2	-	-	4 494
75 Kota Pasuruan	4 571	75	2	-	-	4 648
76 Kota Mojokerto	3 090	70	6	-	-	3 166
77 Kota Madiun	5 695	133	6	-	-	5 834
78 Surabaya	74 371	1 602	161	12	7	76 153
79 Batu	3 246	51	2	-	-	3 299
Jawa Timur	573 787	6 972	319	29	12	581 119

Tabel C.4 : Jumlah Perusahaan/Usaha Penyediaan Makan Minum Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Kelompok Tenaga Kerja
Table *Number of Food and Beverage Establishment by Industry Classification and Employees Group*

Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Industry Classification</i>	Kelompok Tenaga Kerja / <i>Employees Group</i>					Jumlah <i>Total</i>
	1-4	5-19	20-49	50-99	>99	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Restoran / Rumah Makan <i>Restaurant</i>	390	422	126	13	3	954
Warung Makan <i>Food Stall</i>	201 928	4 117	138	14	6	206 203
Bar <i>Bar</i>	3	13	2	-	-	18
Kedai Makanan dan Minuman <i>Food Tavern</i>	227 613	1 440	7	-	1	229 061
Penjual Makanan & Minuman Keliling <i>Huckster</i>	140 397	275	-	-	-	140 672
Jasa Boga <i>Catering</i>	3 456	705	46	2	2	4 211
Jumlah / Total	573 787	6 972	319	29	12	581 119

Tabel
Table C.5 :

Jumlah Perusahaan/Usaha Penyediaan Makan Minum Menurut Kabupaten / Kota dan Tahun Mulai Beroperasi
Number of Food and Beverage Establishment by Regency / Municipality and Starting Year of Commercially Production

Kabupaten/Kota Regency / Municipality	Tahun Mulai Beroperasi / Starting Year of Commercially Production					Jumlah Total
	<1975	1975-1980	1981-1990	1991-1997	>=1998	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Pacitan	48	87	279	313	1 270	1 997
02 Ponorogo	228	474	1 137	1 088	3 389	6 316
03 Trenggalek	63	133	373	378	1 531	2 478
04 Tulungagung	183	361	921	1 033	4 539	7 037
05 Kab. Blitar	235	334	886	987	4 302	6 744
06 Kab. Kediri	565	878	2 107	2 091	7 013	12 654
07 Kab. Malang	464	640	1 729	1 880	7 962	12 675
08 Lumajang	136	293	861	871	4 102	6 263
09 Jember	287	621	1 540	1 652	7 045	11 145
10 Banyuwangi	204	413	1 206	1 451	6 566	9 860
11 Bondowoso	130	279	593	539	2 078	3 619
12 Situbondo	149	270	740	791	2 775	4 725
13 Kab. Probolinggo	188	430	1 138	1 351	4 215	7 322
14 Kab. Pasuruan	228	628	1 777	1 971	7 546	12 150
15 Sidoarjo	112	347	1 134	1 758	9 013	12 364
16 Kab. Mojokerto	220	578	1 681	1 850	7 085	11 414
17 Jombang	406	879	2 267	2 377	8 215	14 144
18 Nganjuk	535	957	2 144	1 955	5 657	11 248
19 Kab. Madiun	397	705	1 747	1 471	3 860	8 180
20 Magetan	278	510	1 265	1 110	2 877	6 040
21 Ngawi	225	555	1 612	1 543	4 233	8 168
22 Bojonegoro	186	493	1 343	1 528	4 609	8 159
23 Tuban	193	425	1 332	1 413	4 978	8 341
24 Lamongan	213	549	1 697	1 655	5 546	9 660
25 Gresik	194	423	1 343	1 754	7 367	11 081
26 Bangkalan	81	192	670	856	2 591	4 390
27 Sampang	59	165	452	748	1 864	3 288
28 Pamekasan	99	332	814	951	2 305	4 501
29 Sumenep	93	229	765	1 085	2 977	5 149
71 Kota Kediri	112	146	349	446	1 726	2 779
72 Kota Blitar	64	80	195	224	851	1 414
73 Kota Malang	160	299	903	1 108	4 777	7 247
74 Kota Probolinggo	73	108	249	294	1 191	1 915
75 Kota Pasuruan	53	83	271	299	1 117	1 823
76 Kota Mojokerto	41	52	169	189	709	1 160
77 Kota Madiun	122	181	414	449	1 565	2 731
78 Surabaya	526	658	2 047	2 972	14 155	20 358
79 Batu	26	53	152	181	691	1 103
Jawa Timur	7 576	14 840	40 302	44 612	164 312	271 642

Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Industrial Classification</i>	Tahun Mulai Beroperasi / <i>Starting Year of Commercially Production</i>					Jumlah <i>Total</i>
	<1975	1975-1980	1981-1990	1991-1997	>=1998	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Restoran / Rumah Makan <i>Restaurant</i>	44	36	97	146	631	954
Warung Makan <i>Food Stall</i>	5 495	10 340	27 899	30 569	109 665	183 968
B a r <i>Bar</i>	-	-	1	1	16	18
Kedai Makanan dan Minuman <i>Food Tavern</i>	2 002	4 343	11 792	13 089	51 265	82 491
Jasa Boga <i>Catering</i>	35	121	513	807	2 735	4 211
Jumlah / <i>Total</i>	7 576	14 840	40 302	44 612	164 312	271 642

**D. TRANSPORTASI, PERGUDANGAN,
DAN KOMUNIKASI**

www.kips.go.id

Tabel D.1 : Jumlah Perusahaan/Usaha Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
 Table Number of Transport, Storage, and Communication Establishments by Regency/Municipality and Industrial Classification

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Klasifikasi Lapangan Usaha/Industrial Classification			Jumlah Total
	Transportasi Transport	Kegiatan angkutan Supporting and Auxiliary Transport Activities	Pos dan Telekomunikasi Post and Telecommunication	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Pacitan	2 969	34	479	3 482
02 Ponorogo	4 745	202	796	5 743
03 Trenggalek	3 952	74	420	4 446
04 Tulungagung	6 730	235	952	7 917
05 Kab. Blitar	6 549	198	1 240	7 987
06 Kab. Kediri	8 892	309	1 357	10 558
07 Kab. Malang	24 882	470	2 896	28 248
08 Lumajang	12 605	98	766	13 469
09 Jember	31 795	144	1 936	33 875
10 Banyuwangi	14 461	165	1 506	16 132
11 Bondowoso	14 019	18	442	14 479
12 Situbondo	13 125	40	377	13 542
13 Kab. Probolinggo	15 636	27	473	16 136
14 Kab. Pasuruan	23 115	183	1 000	24 298
15 Sidoarjo	10 130	764	3 631	14 525
16 Kab. Mojokerto	8 594	108	918	9 620
17 Jombang	10 023	265	1 274	11 562
18 Nganjuk	8 528	173	750	9 451
19 Kab. Madiun	3 282	105	618	4 005
20 Magetan	3 155	133	561	3 849
21 Ngawi	3 990	111	643	4 744
22 Bojonegoro	7 446	142	596	8 184
23 Tuban	10 718	92	535	11 345
24 Lamongan	7 988	148	876	9 012
25 Gresik	5 717	221	1 432	7 370
26 Bangkalan	8 150	126	935	9 211
27 Sampang	8 462	10	453	8 925
28 Pamekasan	11 661	53	579	12 293
29 Sumenep	10 956	24	722	11 702
71 Kota Kediri	2 765	155	594	3 514
72 Kota Blitar	1 576	141	348	2 065
73 Kota Malang	5 808	665	3 135	9 608
74 Kota Probolinggo	4 464	24	281	4 769
75 Kota Pasuruan	3 208	29	324	3 561
76 Kota Mojokerto	1 576	69	246	1 891
77 Kota Madiun	2 227	228	478	2 933
78 Surabaya	32 652	3 037	8 161	43 850
79 Batu	3 274	30	389	3 693
Jumlah/Total	359 825	9 050	43 119	411 994

Tabel D.2 : Jumlah Perusahaan/Usaha Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Menurut Kabupaten/Kota dan Status Badan Hukum/Usaha
 Number of Transport, Storage, and Communication Establishments by Regency/Municipality and Legal Status

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Status Badan Hukum/Usaha / Legal Status				Jumlah Total
	Badan Hukum/Usaha				
	BUMN/BUMD BUMN/BUMD	PT/NV PT/NV	Lainnya Others Legal status	Tidak Berbadan Hukum Without Legal Status	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Pacitan	2	14	314	3 152	3 482
02 Ponorogo	1	23	328	5 391	5 743
03 Trenggalek	4	7	201	4 234	4 446
04 Tulungagung	14	42	414	7 447	7 917
05 Kab. Blitar	30	16	413	7 528	7 987
06 Kab. Kediri	1	27	458	10 072	10 558
07 Kab. Malang	2	84	1 453	26 709	28 248
08 Lumajang	1	21	274	13 173	13 469
09 Jember	29	58	709	33 079	33 875
10 Banyuwangi	14	54	736	15 328	16 132
11 Bondowoso	4	15	205	14 255	14 479
12 Situbondo	7	17	204	13 314	13 542
13 Kab. Probolinggo	0	27	291	15 818	16 136
14 Kab. Pasuruan	9	18	368	23 903	24 298
15 Sidoarjo	15	143	918	13 449	14 525
16 Kab. Mojokerto	7	21	452	9 140	9 620
17 Jombang	7	41	493	11 021	11 562
18 Nganjuk	6	28	461	8 956	9 451
19 Kab. Madiun	6	17	317	3 665	4 005
20 Magetan	0	15	347	3 487	3 849
21 Ngawi	5	29	243	4 467	4 744
22 Bojonegoro	6	35	327	7 816	8 184
23 Tuban	1	34	290	11 020	11 345
24 Lamongan	13	13	250	8 736	9 012
25 Gresik	5	70	671	6 624	7 370
26 Bangkalan	16	15	448	8 732	9 211
27 Sampang	10	10	342	8 563	8 925
28 Pamekasan	4	11	356	11 922	12 293
29 Sumenep	15	12	432	11 243	11 702
71 Kota Kediri	1	9	176	3 328	3 514
72 Kota Blitar	3	11	211	1 840	2 065
73 Kota Malang	15	96	1 303	8 194	9 608
74 Kota Probolinggo	0	28	231	4 510	4 769
75 Kota Pasuruan	1	17	132	3 411	3 561
76 Kota Mojokerto	5	14	150	1 722	1 891
77 Kota Madiun	8	16	319	2 590	2 933
78 Surabaya	47	984	2 681	40 138	43 850
79 Batu	5	5	159	3 524	3 693
Jumlah/Total	319	2 097	18 077	391 501	411 994

Tabel D.3 : Jumlah Perusahaan/Usaha Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Status Badan Hukum/Usaha
 Table Number of Transport, Storage, and Communication Establishments by Industrial Classification and Legal Status

Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Industrial Classification</i>	Status Badan Hukum/Usaha / <i>Legal Status</i>				Jumlah <i>Total</i>
	BUMN/BUMD <i>BUMN/BUMD</i>	PT/NV <i>PT/NV</i>	Badan Hukum/ Usaha Lainnya/ <i>Others Legal status</i>	Tidak Berbadan Hukum <i>Without Legal Status</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
60-62 Transportasi/ <i>Transport</i>	56	426	3 248	356 095	359 825
63 Jasa Penunjang dan Pelengkap Kegiatan Angkutan <i>Supporting and Auxiliary Transport Activities</i>	60	950	1 160	6 880	9 050
64 Pos dan Telekomunikasi <i>Post and Telecommunication</i>	203	721	13 669	28 526	43 119
Jumlah/ <i>Total</i>	319	2 097	18 077	391 501	411 994

Tabel D.4 : Jumlah Perusahaan/Usaha Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Jaringan Perusahaan/Usaha
Number of Transport, Storage, and Communication Establishments by Industrial Classification and Business Network

Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Industrial Classification</i>	Jaringan Perusahaan/Usaha / <i>Business Network</i>			Jumlah Total
	Tunggal <i>Single Business/ Establishment</i>	Kantor Pusat/Induk <i>Headquarter/ Main Office</i>	Cabang, Perwakilan, Unit Pembantu/ <i>Branch Office, Representative, Auxiliary Unit</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
60-62 Transportasi/ <i>Transport</i>	359 530	29	266	359 825
63 Jasa Penunjang dan Pelengkap Kegiatan Angkutan <i>Supporting and Auxiliary Transport Activities</i>	8 026	63	961	9 050
64 Pos dan Telekomunikasi <i>Post and Telecommunication</i>	42 179	34	906	43 119
Jumlah/ <i>Total</i>	409 735	126	2 133	411 994

Tabel D.5 : Jumlah Perusahaan/Usaha Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Menurut Kelompok
 Table Jumlah Tenaga Kerja dan Jaringan Perusahaan/Usaha
 Number of Transport, Storage, and Communication Establishments by Employees Group and Business Network

Kelompok Jumlah Tenaga Kerja/ Employees Group	Jaringan Perusahaan/Usaha / Business Network			Jumlah Total
	Tunggal Single Business/ Establishment	Kantor Pusat/Induk Headquarter/ Main Office	Cabang, Perwakilan, Unit Pembantu/ Branch Office, Representative, Auxiliary Unit	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 - 4	405 389	50	1 216	406 655
5 - 10	3 311	29	456	3 796
Lebih dari 10	1 035	47	461	1 543
Jumlah/Total	409 735	126	2 133	411 994

Tabel
Table

D.6 : Jumlah Tenaga Kerja Pada Perusahaan/Usaha Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Jaringan Perusahaan/Usaha
Number of Employees of Transport, Storage, and Communication Establishments by Industrial Classification and Business Network

Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Industrial Classification</i>	Jaringan Perusahaan/Usaha / <i>Business Network</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Tunggal <i>Single Business/ Establishment</i>	Kantor Pusat/Induk <i>Headquarter/ Main Office</i>	Cabang, Perwakilan, Unit Pembantu/ <i>Branch Office, Representative, Auxiliary Unit</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
60-62 Transportasi/ <i>Transport</i>	417 340	1 919	6 342	425 601
63 Jasa Penunjang dan Pelengkap Kegiatan Angkutan <i>Supporting and Auxiliary Transport Activities</i>	27 736	3 975	9 217	40 928
64 Pos dan Telekomunikasi <i>Post and Telecommunication</i>	82 477	427	10 637	93 541
Jumlah/ <i>Total</i>	527 553	6 321	26 196	560 070

Tabel
Table

D.7 : Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan/Usaha Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Number of Employees of Transport, Storage, and Communication Establishments by Regency/Municipality and Industrial Classification

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Klasifikasi Lapangan Usaha/ <i>Industrial Classification</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Transportasi <i>Transport</i>	Jasa Penunjang dan Pelengkap Kegiatan Angkutan <i>Supporting and Auxiliary Transport Activities</i>	Pos dan Telekomunikasi <i>Post and Telecommunication</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Pacitan	4 336	106	982	5 424
02 Ponorogo	6 296	550	1 751	8 597
03 Trenggalek	5 425	131	863	6 419
04 Tulungagung	9 914	566	2 053	12 533
05 Kab. Blitar	8 560	548	2 290	11 398
06 Kab. Kediri	10 893	648	2 622	14 163
07 Kab. Malang	29 488	856	5 356	35 700
08 Lumajang	13 932	487	1 769	16 188
09 Jember	35 109	560	4 207	39 876
10 Banyuwangi	18 589	400	3 349	22 338
11 Bondowoso	14 709	116	1 002	15 827
12 Situbondo	14 267	121	880	15 268
13 Kab. Probolinggo	17 036	93	1 011	18 140
14 Kab. Pasuruan	24 949	486	1 924	27 359
15 Sidoarjo	14 548	3 835	7 541	25 924
16 Kab. Mojokerto	11 574	268	1 642	13 484
17 Jombang	11 380	815	2 583	14 778
18 Nganjuk	9 599	358	1 464	11 421
19 Kab. Madiun	4 485	250	1 174	5 909
20 Magetan	4 058	218	1 108	5 384
21 Ngawi	4 547	270	1 304	6 121
22 Bojonegoro	9 020	839	1 342	11 201
23 Tuban	12 425	310	1 237	13 972
24 Lamongan	8 713	328	1 708	10 749
25 Gresik	7 192	932	2 753	10 877
26 Bangkalan	9 324	296	1 765	11 385
27 Sampang	9 450	26	863	10 339
28 Pamekasan	12 870	345	1 142	14 357
29 Sumenep	13 459	126	1 448	15 033
71 Kota Kediri	3 115	370	1 560	5 045
72 Kota Blitar	1 750	291	899	2 940
73 Kota Malang	7 164	2 049	7 240	16 453
74 Kota Probolinggo	7 419	215	819	8 453
75 Kota Pasuruan	3 510	122	771	4 403
76 Kota Mojokerto	1 763	276	545	2 584
77 Kota Madiun	2 608	568	1 582	4 758
78 Surabaya	38 731	22 082	20 279	81 092
79 Batu	3 394	71	713	4 178
Jumlah/ <i>Total</i>	425 601	40 928	93 541	560 070

E. JASA PERJALANAN WISATA

www.dps.go.id

Tabel E.1 : Jumlah Perusahaan/Usaha Jasa Perjalanan Wisata Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
 Table Number of Tours and Travel Establishment by Regency/Municipality and Industrial Classification

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Klasifikasi Lapangan Usaha / Industrial Classification			Jumlah Total
	Biro Perjalanan Wisata Tours and Travel Bureau	Agen Perjalanan Wisata Tours and Travel Agent	Jasa Perjalanan Wisata Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Pacitan	-	5	-	5
02 Ponorego	-	37	-	37
03 Trenggalek	-	-	1	1
04 Tulungagung	2	4	-	6
05 Kab. Blitar	-	10	-	10
06 Kab. Kediri	-	6	1	7
07 Kab. Malang	3	28	165	196
08 Lumajang	1	3	-	4
09 Jember	3	5	-	8
10 Banyuwangi	3	8	28	39
11 Bondowoso	-	-	-	-
12 Situbondo	1	-	10	11
13 Kab. Probolinggo	1	-	-	1
14 Kab. Pasuruan	2	3	2	7
15 Sidoarjo	38	36	2	76
16 Kab. Mojokerto	-	-	-	-
17 Jombang	1	4	-	5
18 Nganjuk	1	7	-	8
19 Kab. Madiun	-	7	-	7
20 Magetan	-	2	-	2
21 Ngawi	-	5	-	5
22 Bojonegoro	-	2	-	2
23 Tuban	-	4	-	4
24 Lamongan	3	15	1	19
25 Gresik	1	16	1	18
26 Bangkalan	-	10	-	10
27 Sampang	-	-	-	-
28 Pamekasan	-	-	-	-
29 Sumenep	1	-	1	2
71 Kota Kediri	-	22	-	22
72 Kota Blitar	1	9	2	12
73 Kota Malang	10	88	3	101
74 Kota Probolinggo	-	8	-	8
75 Kota Pasuruan	1	5	-	6
76 Kota Mojokerto	-	2	1	3
77 Kota Madiun	5	24	-	29
78 Surabaya	36	234	8	278
79 Batu	-	2	-	2
Jawa Timur	114	611	226	951

Tabel E.2 : Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan/Usaha Jasa Perjalanan Wisata Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table E.2 : Number of Employees of Tours and Travel Establishment by Regency/Municipality and Industrial Classification

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Klasifikasi Lapangan Usaha / Industrial Classification			Jumlah Total
	Biro Perjalanan Wisata Tours and Travel Bureau	Agen Perjalanan Wisata Tours and Travel Agent	Jasa Perjalanan Wisata Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Pacitan	-	11	-	11
02 Ponorogo	-	116	-	116
03 Trenggalek	-	-	1	1
04 Tulungagung	10	8	-	18
05 Kab. Blitar	-	17	-	17
06 Kab. Kediri	-	9	1	10
07 Kab. Malang	4	63	165	232
08 Lumajang	1	5	-	6
09 Jember	28	12	-	40
10 Banyuwangi	15	13	36	64
11 Bondowoso	-	-	-	-
12 Situbondo	2	-	10	12
13 Kab. Probolinggo	3	-	-	3
14 Kab. Pasuruan	13	6	2	21
15 Sidoarjo	172	191	5	368
16 Kab. Mojokerto	-	-	-	-
17 Jombang	1	7	-	8
18 Nganjuk	1	13	-	14
19 Kab. Madiun	-	13	-	13
20 Magetan	-	7	-	7
21 Ngawi	-	12	-	12
22 Bojonegoro	-	4	-	4
23 Tuban	-	16	-	16
24 Lamongan	6	29	1	36
25 Gresik	2	55	4	61
26 Bangkalan	-	20	-	20
27 Sampang	-	-	-	-
28 Pamekasan	-	-	-	-
29 Sumenep	2	-	1	3
71 Kota Kediri	-	61	-	61
72 Kota Blitar	2	13	5	20
73 Kota Malang	33	410	9	452
74 Kota Probolinggo	-	30	-	30
75 Kota Pasuruan	4	11	-	15
76 Kota Mojokerto	-	3	48	51
77 Kota Madiun	39	27	-	66
78 Surabaya	266	1 466	48	1 780
79 Batu	-	2	-	2
Jawa Timur	604	2 650	336	3 590

Tabel E.3 : Jumlah Perusahaan/Usaha Jasa Perjalanan Wisata Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tenaga Kerja
Table Number of Tours and Travel Establishment by Regency/Municipality and Employees Group

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Tenaga Kerja (orang) / Employees Group (people)					Jumlah Total
	<10	10 - 19	20 - 49	50 - 99	>99	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Pacitan	5	-	-	-	-	5
02 Ponorogo	37	-	-	-	-	37
03 Trenggalek	1	-	-	-	-	1
04 Tulungagung	6	-	-	-	-	6
05 Kab. Blitar	10	-	-	-	-	10
06 Kab. Kediri	7	-	-	-	-	7
07 Kab. Malang	195	1	-	-	-	196
08 Lumajang	4	-	-	-	-	4
09 Jember	7	-	1	-	-	8
10 Banyuwangi	38	1	-	-	-	39
11 Bondowoso	-	-	-	-	-	-
12 Situbondo	11	-	-	-	-	11
13 Kab. Probolinggo	1	-	-	-	-	1
14 Kab. Pasuruan	7	-	-	-	-	7
15 Sidoarjo	71	4	1	-	-	76
16 Kab. Mojokerto	-	-	-	-	-	-
17 Jombang	5	-	-	-	-	5
18 Nganjuk	8	-	-	-	-	8
19 Kab. Madiun	7	-	-	-	-	7
20 Magetan	2	-	-	-	-	2
21 Ngawi	5	-	-	-	-	5
22 Bojonegoro	2	-	-	-	-	2
23 Tuban	4	-	-	-	-	4
24 Lamongan	19	-	-	-	-	19
25 Gresik	16	2	-	-	-	18
26 Bangkalan	10	-	-	-	-	10
27 Sampang	-	-	-	-	-	-
28 Pamekasan	-	-	-	-	-	-
29 Sumenep	2	-	-	-	-	2
71 Kota Kediri	21	1	-	-	-	22
72 Kota Blitar	12	-	-	-	-	12
73 Kota Malang	93	6	1	1	-	101
74 Kota Probolinggo	7	1	-	-	-	8
75 Kota Pasuruan	6	-	-	-	-	6
76 Kota Mojokerto	2	-	1	-	-	3
77 Kota Madiun	27	2	-	-	-	29
78 Surabaya	231	36	7	4	-	278
79 Batu	2	-	-	-	-	2
Jawa Timur	881	54	11	5	-	951

Tabel E.4 : Jumlah Perusahaan/Usaha Jasa Perjalanan Wisata Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Kelompok Tenaga Kerja
Table *Number of Tours and Travel Establishment by Industrial Classification and Employees Group*

Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Industrial Classification</i>	Kelompok Tenaga Kerja (orang) / <i>Employees Group (people)</i>					Jumlah <i>Total</i>
	<10	10 - 19	20 - 49	50 - 99	>99	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Biro Perjalanan Wisata <i>Tours and Travel Bureau</i>	98	14	2	-	-	114
Agen Perjalanan Wisata <i>Tours and Travel Agent</i>	560	38	8	5	-	611
Jasa Perjalanan Wisata Lainnya <i>Others</i>	223	2	1	-	-	226
Jumlah <i>Total</i>	881	54	11	5	-	951

F. JASA PARIWISATA

www.bps.go.id

Tabel
Table

F 1

Jumlah Perusahaan/Usaha Kawasan Pariwisata, ODTW Jasa Rekreasi dan Hiburan Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Number of Establishment of Tourism Resort, Special Interest Tourism Destination Recreation and Entertainment Services by Regency/Municipality and Industrial Classification

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Klasifikasi Lapangan Usaha/Industrial Classification						Jumlah Total
	Kawasan, Museum dan Taman Wisata Resort, Museum and Tourism Garden	ODTW Minat Khusus Special Interest Tourism Destination	Kegiatan Olahraga Sport Activity	Jasa Rekreasi Recreation Services	Gelombang Permainan Ketangkasan Game Station	Jasa Hiburan Entertainment Services	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Pacitan	1	1	36	2	23	3	66
02 Ponorogo	1	-	210	12	97	2	322
03 Trenggalek	-	2	110	6	47	13	178
04 Tulungagung	-	-	331	11	208	4	554
05 Kab. Blitar	4	-	325	45	174	12	560
06 Kab. Kediri	1	-	497	40	227	69	834
07 Kab. Malang	4	3	637	44	448	41	1 177
08 Lumajang	-	1	133	18	119	55	326
09 Jember	2	-	233	38	344	9	626
10 Banyuwangi	1	-	370	24	270	18	683
11 Bondowoso	3	-	23	4	103	5	138
12 Situbondo	-	-	193	2	110	-	305
13 Kab. Probolinggo	2	2	91	4	63	1	163
14 Kab. Pasuruan	3	2	118	10	192	50	375
15 Sidoarjo	1	1	214	23	143	13	395
16 Kab. Mojokerto	2	-	239	45	80	124	490
17 Jombang	-	1	348	23	223	8	603
18 Nganjuk	-	1	322	25	45	14	407
19 Kab. Madiun	2	-	144	11	53	5	215
20 Magetan	-	1	97	11	40	25	174
21 Ngawi	2	-	152	22	58	1	235
22 Bojonegoro	1	2	221	12	97	9	342
23 Tuban	-	1	257	6	83	8	355
24 Lamongan	-	2	104	2	60	23	191
25 Gresik	-	1	137	20	259	35	452
26 Bangkalan	-	-	61	2	51	24	138
27 Sampang	-	-	27	1	21	-	49
28 Pamekasan	-	-	11	1	36	-	48
29 Sumenep	1	-	8	-	3	-	12
71 Kota Kediri	-	-	99	7	4	22	132
72 Kota Blitar	1	-	62	7	72	-	142
73 Kota Malang	2	-	68	12	454	63	599
74 Kota Probolinggo	-	-	56	1	73	1	131
75 Kota Pasuruan	-	-	22	2	79	-	103
76 Kota Mojokerto	-	-	12	2	49	12	75
77 Kota Madiun	-	-	114	9	130	2	255
78 Surabaya	3	2	300	46	1 021	343	1 715
79 Batu	1	-	28	27	-	25	81
Jawa Timur/ East Java	38	23	6 410	577	5 559	1 039	13 646

Tabel F.2.
Table

Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan/Usaha Kawasan Pariwisata, ODTW, Jasa Rekreasi dan Hiburan Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha (orang)
Number of Employees of Establishment of Tourism Resort, Special Interest Tourism Destination, Recreation and Entertainment Services by Regency/Municipality and Industrial Classification (people)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Klasifikasi Lapangan Usaha/Industrial Classification						Jumlah Total
	Kawasan, Museum dan Taman Wisata Resort, Museum and Tourism Garden	ODTW Minat Khusus Special Interest Tourism Destination	Kegiatan Olahraga Sport Activity	Jasa Rekreasi Recreation Services	Gelanggang Permainan Ketangkasan Game Station	Jasa Hiburan Entertainment Services	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Pacitan	12	11	55	5	35	4	122
02 Ponorogo	2	-	298	37	174	7	506
03 Trenggalek	-	13	162	20	73	13	281
04 Tulungagung	-	-	547	52	316	25	940
05 Kab. Blitar	20	-	469	79	253	38	859
06 Kab. Kediri	5	-	679	93	355	95	1 227
07 Kab. Malang	18	33	968	408	712	123	2 262
08 Lumajang	-	4	233	141	188	58	624
09 Jember	32	-	418	112	599	10	1 171
10 Banyuwangi	18	-	639	74	495	35	1 261
11 Bondowoso	8	-	42	12	168	5	235
12 Situbondo	-	-	289	6	171	-	466
13 Kab. Probolinggo	21	60	139	14	98	2	334
14 Kab. Pasuruan	218	12	220	58	297	126	931
15 Sidoarjo	8	3	370	62	252	36	731
16 Kab. Mojokerto	40	-	338	142	123	170	813
17 Jombang	-	17	479	46	357	8	907
18 Nganjuk	-	2	460	41	71	18	592
19 Kab. Madiun	39	-	196	38	73	6	352
20 Magetan	-	3	146	55	49	26	279
21 Ngawi	18	-	217	110	96	1	442
22 Bojonegoro	5	6	336	31	147	18	543
23 Tuban	-	4	377	35	141	94	651
24 Lamongan	-	180	164	9	97	23	473
25 Gresik	-	2	217	83	427	38	767
26 Bangkalan	-	-	107	9	79	79	274
27 Sampang	-	-	42	2	26	-	70
28 Pamekasan	-	-	22	2	57	-	81
29 Sumenep	6	-	10	-	5	-	21
71 Kota Kediri	-	-	167	14	6	28	215
72 Kota Blitar	4	-	92	12	105	-	213
73 Kota Malang	24	-	252	78	830	103	1 287
74 Kota Probolinggo	-	-	101	1	147	11	260
75 Kota Pasuruan	-	-	46	6	123	-	175
76 Kota Mojokerto	-	-	23	3	84	36	146
77 Kota Madiun	-	-	177	51	207	44	479
78 Surabaya	216	16	1 613	171	1 880	2 116	6 012
79 Batu	10	-	52	456	-	71	589
Jawa Timur/ East Java	724	366	11 150	2 568	9 316	3 467	27 591

Tabel
Table

F.3. Jumlah Perusahaan / Usaha Kawasan Pariwisata, Museum dan Taman Wisata Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tenaga Kerja
Number of Establishment of Tourism Resort, Museum, and Tourism Garden by Regency/Municipality and Employees Group

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Tenaga Kerja (orang)/ Employees Group (people)					Jumlah Total
	1 - 4	5 - 19	20 - 49	50 - 99	> 99	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Pacitan	-	1	-	-	-	1
02 Ponorogo	1	-	-	-	-	1
05 Kab. Blitar	3	1	-	-	-	4
06 Kab. Kediri	-	1	-	-	-	1
07 Kab. Malang	2	2	-	-	-	4
09 Jember	-	2	-	-	-	2
10 Banyuwangi	-	1	-	-	-	1
11 Bondowoso	3	-	-	-	-	3
13 Kab. Probolinggo	1	1	-	-	-	2
14 Kab. Pasuruan	2	-	-	-	1	3
15 Sidoarjo	-	1	-	-	-	1
16 Kab. Mojokerto	-	1	1	-	-	2
19 Kab. Madiun	-	1	1	-	-	2
21 Ngawi	1	1	-	-	-	2
22 Bojonegoro	-	1	-	-	-	1
29 Sumenep	-	1	-	-	-	1
72 Kota Blitar	1	-	-	-	-	1
73 Kota Malang	1	-	1	-	-	2
78 Surabaya	1	-	1	-	1	3
79 Batu	-	1	-	-	-	1
Jawa Timur/ East Java	16	16	4	-	2	38

Tabel
Table

F.4. Jumlah Perusahaan / Usaha ODTW Minat Khusus Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tenaga Kerja
Number of Establishment of Special Interest Tourism Destination by Regency/Municipality and Employees Group

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Tenaga Kerja (orang)/ Employees Group (people)					Jumlah Total
	1 - 4	5 - 19	20 - 49	50 - 99	> 99	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Pacitan	-	1	-	-	-	1
03 Trenggalek	1	1	-	-	-	2
07 Kab. Malang	1	1	1	-	-	3
08 Lumajang	1	-	-	-	-	1
13 Kab. Probolinggo	-	-	2	-	-	2
14 Kab. Pasuruan	1	1	-	-	-	2
15 Sidoarjo	1	-	-	-	-	1
17 Jombang	-	1	-	-	-	1
18 Nganjuk	1	-	-	-	-	1
20 Magetan	1	-	-	-	-	1
22 Bojonegoro	2	-	-	-	-	2
23 Tuban	1	-	-	-	-	1
24 Lamongan	-	1	-	-	1	2
25 Gresik	1	-	-	-	-	1
78 Surabaya	-	2	-	-	-	2
Jawa Timur/ East Java	11	8	3	-	1	23

Tabel
Table

F.5. Jumlah Perusahaan/Usaha Jasa Rekreasi dan Hiburan Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Kelompok Tenaga Kerja
Number of Establishment of Recreation and Entertainment Services by Industrial Classification and Employees Group

Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Industrial Classification</i>	Kelompok Tenaga Kerja (orang)/ <i>Employees Group (people)</i>					Jumlah <i>Total</i>
	1 - 4	5 - 19	20 - 49	50 - 99	> 99	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kegiatan Olahraga <i>Sport Activity</i>	6 278	112	16	2	2	6 410
Jasa Rekreasi <i>Recreation Services</i>	487	71	13	3	3	577
Gelanggang Permainan Ketangkasan <i>Game Station</i>	5 491	64	4	-	-	5 559
Jasa Hiburan <i>Entertainment Services</i>	839	176	21	2	1	1 039
Jumlah/Total	13 095	423	54	7	6	13 585